



Menebar Manfaat

**15 Tahun
Berkhidmat**

2007-2022 Pondok Pesantren Darussalam
Rajapolah Tasikmalaya

VISI

Terwujudnya Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya yang unggul berprestasi berdasarkan Panca Jiwa Pondok (Keikhlasan, Kesederhanaan, Kemandirian, Ukhuwah Islamiyah, Keterbukaan) dan Motto Pondok (Berbudi Tinggi, Berbadan Sehat, Berpengetahuan Luas dan Berpikiran Terbuka) dengan berlandaskan Al Quran dan As Sunnah 'ala Manhaj Ahli Sunnah wal Jama'ah.

MISI

- Melaksanakan kurikulum yang memadai dengan berbasis pesantren.
- Mewujudkan pengembangan kurikulum yang unggul.
- Terlaksananya kajian Dirosah Islamiyah dan Kajian Kutubu-t-turos Al Islamiyah.
- Terlaksananya proses pembelajaran secara bilingual (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris).
- Terwujudnya peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- Membentuk santri/santriah yang berkarakter dan berakhlak mulia lahir dan batin.
- Terwujudnya santri yang siap guna di masyarakat.
- Terwujudnya alumni yang bertakwa dan berkualitas.
- Menjadi lembaga berkualitas, baik di dalam dan di luar negeri.
- Mewujudkan Pondok Pesantren Darussalam yang berguna bagi Agama, Negara dan Bangsa.

PANCA JANGKA

- Pendidikan dan Pengajaran
- Kaderisasi (Sumber Daya Manusia)
- Pergedungan (Prasarana dan Sarana)
- Chizanatullah (Sumber Dana)
- Kesejahteraan Keluarga



Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr Wb

Tahun 2022 usia Darussalam Rajapolah Tasikmalaya sudah menginjak 15 tahun. Oleh sebab itu banyak pembelajaran dan capaian yang bisa dibagikan. Baik dari aspek fisik, atau non fisik terus berkembang dari tahun ke tahun.

Buku ini ingin mengupasnya lebih detail sebagai sebuah syukuran dan catatan sejarah untuk lebih baik di masa datang. Terutama detail data-data penting sebagai ukuran tingkat keberhasilan program pendidikan dan pengajaran di pesantren.

Jika ada kekurangan di buku ini, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga bisa bermanfaat dan menginspirasi.

Susunan Redaksi Pelindung

Dr. KH. Ahmad Deni Rustandi, M. Ag
Pimpinan Redaksi
Ust. Ashary Ramdhani, S.T., M.Pd.I

Anggota

Dr. Yayan M Royani, M.H
Ust. Toni Regal, M.E.Sy
Ust. Indra Setiawan, S.Pd
Ust. Ihsan Lukmanul Hakim, S.Pd
Ust. Kemal M Ramdhan, S.E
Ust. Acep Tirdan
Usth. Siti Sa'diah
Usth. Silmy Kaaffah Nurshiha
Usth. Azkia Aini Farhah
Usth. Annisa Almawaddah

Staf Ahli

Ma'mun Afani, M. Ud
Rochman Romadhan



Dr. KH. Ahmad Deni Rustandi, M.Ag

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh*

*Alhamdullillah tsumma alhamdulillah
wa syukru ala Ni'amillah wassolatu
wassalamu ala Rasulillah wa ba'du*

Bersyukur kepada Allah Subhanahu
Wa Ta'ala dengan hadirnya buku
15 tahun Darussalam mengabdikan
menjelang milad Darussalam di tahun
2022.

Mudah-mudahan buku ini bisa
menjadi bukti sejarah perjalanan
Pesantren Darussalam Narunggul
Tanjungpura Rajapolah Tasikmalaya.

Buku ini hadir sebagai warisan
generasi setalahnya, sekaligus sebagai
catatan bahwa perjalanan 15 tahun
pertama ini adalah perjalanan yang
tidak mudah seperti membalikkan
tangan hitam menjadi putih.
Semuanya melalui proses dan

perjuangan para pendiri pondok.

Saya berjuang bersama almarhumah
Hj Nunung Afiah Al Hafidzah, orang
tua kita Almarhum KH. Asep Dudung,
Mamah Hj. Nurlela, dan ayah saya
sebagai Pembina Yayasan KH. Asep
Nawawi Suherman dan ibu saya
Mamah Hj Ade Aisyah Winarsih yang
sudah mewakafkan tanah awal untuk
pondok ini dari semula hanya kandang
ayam menjadi pesantren.

Semoga semua ini bisa menjadi amal
jariyah dan catatan bahwa Pondok
Pesantren Darussalam sedari awal
sudah diwakafkan untuk umat dan
harus dipertahankan identitas ini
hingga akhir zaman.

Dengan demikian eksistensi pondok
terus relevan seiring perkembangan
zaman dengan tetap menjunjung
aqidah ahlus sunnah wal jama'ah

serta mencintai tanah air Indonesia.

Harapan besar apa yang sudah dikerjakan oleh kami bisa terus dilanjutkan oleh generasi setelahnya bahkan lebih baik lagi supaya pondok ini betul-betul amanah, eksis, istiqomah, berdiri demi kemaslahatan muslim yang rabbani dan Qurani sehingga tercipta peradaban Islam yang mulia.

Mohon maaf jika masih banyak kekurangan karena tujuan utama dari terbitnya buku ini hanya untuk perbaikan, *islah ila ma huwa aslah fa aslah dengan tetap berprinsip al muhafadzatu al qodim sholih wal akhdu bil jadidi aslah.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh





KH. Asep Dudung

Assalamu'alaikum Wr Wb

Pondok Pesantren Darussalam adalah amanat umat yang harus dijaga dan diperjuangkan. Oleh sebab itu kita harus memahami kunci keberkahan. Utamanya adalah pandai mengatur waktu.

Yang pertama adalah luangkan waktu untuk *thalabul ilmi*. Jangan lelah guru-guru selalu belajar dari lembaga yang lebih baik, ini sudah menjadi tradisi yang baik.

Selama kita gemar menolong, Allah akan membantu kita.

Luangkan waktu untuk ibadah. Ini pondok pesantren yang tidak lain adalah rahmat Allah. Maka tekunlah untuk beribadah.

Luangkan waktu untuk sosial. Jangan lupakan peran masyarakat, orang-orang sekitar, pihak-pihak lain yang sudah membantu. Kita harus saling tolong menolong tanpa pamrih dengan ilmu, tenaga, dana dan doa.

Selama kita gemar menolong, Allah akan membantu kita.

Terakhir luangkan waktu untuk berusaha (mencari harta) kalau perlu. Pesantren ini butuh kemandirian, jangan bergantung agar bisa terus berdiri dan di atas untuk semua golongan.

Wassalamu'alaikum Wr Wb



KH. Asep Nawawi Suherman

Assalamu'alaikum Wr Wb

Tidak terasa lima belas tahun usia Pesantren Darussalam. Kita sudah melewati beragam masalah yang tidak terhitung. Alhamdulillah kita berhasil melewatinya.

Masalah itu membuat kita lebih dewasa dan bersahaja. Maka jangan pernah lelah menghadapinya meskipun itu berat. Itu cara Allah meningkatkan kualitas kita.

Teruslah semangat, injak terus gas, jangan pernah berhenti untuk pondok kita tercinta ini...

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Kilasan Sejarah

Pesantren Darussalam Rajapolah secara sejarah tidak bisa dilepaskan dari Pondok Pesantren Manbaul Ulum Jamanis. KH. Ahmad Deni Rustandi selaku pimpinan merupakan santri Jamanis pada tahun 1993.

Ketika itu santri Pesantren Jamanis berjumlah sekitar 500-an. Kyai Deni merupakan salah satu santrinya. Hingga kemudian sejarah tersambung, alumni Gontor 1999 itu kembali ke pesantren pada 11 Mei tahun 2004 sebagai menantu gurunya dahulu, KH. Asep Dudung.

Sebagai alumni Gontor, ada keterpanggilan melihat pesantren Jamanis hanya memiliki 40-an santri. Padahal dulu dikenal sebagai salah satu rujukan pondok pesantren di Tasikmalaya dan Jawa Barat. Dari inilah ada keinginan ikut serta mengembangkan pesantren Jamanis menjadi lebih baik.

Pengaruh Faktor Eksternal

Usaha tersebut tidak langsung direalisasikan. Langkah awal adalah meneliti penyebab semakin minimnya santri di pondok pesantren. Hingga disimpulkan bahwa kebijakan pemerintah Wajar Dikdas 9 tahun menjadi salah satu penyebab utama.

Program tersebut dimulai pada tahun 1994 yang dituangkan dalam inpres no 1 tahun 1994. Bahkan direncanakan tuntas pada tahun 2008. Oleh sebab itu di tahun 2000-an program Pendidikan tersebut gencar disosialisasikan pemerintah.

Jika melihat berkurangnya siswa di Pondok Pesantren Jamanis sejak 1993 hingga 2004, maka program tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar. Apalagi sekolah negeri digratiskan.

Bagi pondok pesantren salaf yang tidak memiliki pendidikan formal, hal ini menjadi salah satu faktor penting berkurangnya siswa. Karena rata-rata akan berpindah ke lembaga



Foto: Pesantren Jamanis Manba'ul Ulum Tasikmalaya

pendidikan formal atau mencari lembaga pendidikan berbasis pesantren namun dilengkapi dengan pendidikan formal.

Di sinilah akhirnya muncul inisiatif dari KH. Ahmad Deni Rustandi menyelenggarakan Pendidikan formal di pesantren Jamanis. Tepatnya pada tahun 2005, ia berinisiatif membentuk program paket B.

Salah satu tujuan utama adalah membantu santri-santri agar memenuhi aturan pemerintah wajar dikdas sembilan tahun. Program ini berjalan lancar hingga usai di tahun 2006.

Mendirikan Pendidikan Formal

Namun demikian di tahun 2006 pemerintah Indonesia meluncurkan program wajar dikdas 12 tahun. Hal ini lebih mendorong pesantren-pesantren di Indonesia untuk memiliki pendidikan formal.

Kyai Deni kemudian menginisiasi lebih jauh lagi dengan menyelenggarakan SMP Islam Terpadu Manbaul Ulum di Pesantren Jamanis pada tahun 2006. Program ini ditandai dengan hadirnya Pimpinan Pesantren Gontor KH. Hasan Abdullah Sahal dan wakil bupati Tasikmalaya.

Hadirnya program tersebut membawa angin segar, program ini ternyata

disambut baik oleh masyarakat, ada tambahan 32 siswa baru. Harapan untuk berkembang menjadi lebih besar.

Namun demikian ada beberapa perbedaan aspek mendasar dengan pihak pesantren yang membuat sosok yang sering dipanggil Ustadz Deni tidak bisa ikut serta melanjutkan program tersebut di pesantren Jamanis.

Perbedaan filosofis membuat beliau berpisah dengan pesantren Jamanis. Ibarat anak pisang yang harus dipisahkan agar besar, beliau memahami filosofi tersebut dengan baik untuk mengambil hikmah yang lebih besar.

Kembali ke Pangkuan Pesantren

Hingga suatu hari KH. Asep Dudung memanggil Ustadz Deni, “Bagaimana nasib 32 santri?”

Di sinilah kemudian putra dari KH. Asep Nawawi Suherman tersebut memiliki panggilan hati yang kuat mendirikan pondok pesantren

untuk meneruskan amanat dan mengembangkan di tempat baru.

Namun tidak serta merta langsung mendirikan pesantren, sebagai seorang santri, Ustadz Deni kembali ke Gontor memohon nasehat dari Kyai dan diberi amanat oleh KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, “Kamu keliling ke 40 pesantren.”

Tidak ada kata selain patuh. Ustadz Deni berangkat dari satu pondok ke pondok lain. Dari Madura hingga Banten, dari yang bermodel salaf berbasis kitab kuning hingga modern. Di sini suami Teh Nunung Afiah ini seperti perlahan-lahan mengambil hikmah yang tersimpan di setiap pesantren.

Beberapa yang masih melekat hingga sekarang adalah pesan dari Pimpinan Pesantren Darul Qolam Gintung, “Saya tidak bisa memimpin pesantren tanpa guru, yaitu Pesantren Gontor.”

Bahkan Abuya Muhtadi, Cadasari,



Foto: Santri di masa awal
Pesantren Darussalam
Tasikmalaya

"Kamu keliling ke 40 pesantren."

rela istikharah dan menyampaikan pesan bilamana mendirikan pesantren harus sampai jenjang perguruan tinggi. Dan banyak pesan lainnya yang begitu berpengaruh dalam perjalanan pesantren Darussalam Rajapolah.

Trah Pesantren

Salah satu pengaruh besar dalam pendirian pesantren adalah trah yang mengalir dalam diri KH. Ahmad Deni Rustandi bersama istri Hj. Nunung Afiah Al Hafidzah. Keduanya memiliki jiwa pesantren.

Hj. Nunung Afiah Al Hafidzah merupakan putri pertama dari Hj. Nurlela, putri pendiri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Jamanis. Bahkan sang istri sedari kecil selalu hidup menimba ilmu dari satu pesantren ke pesantren lain.

Begitu juga dengan KH. Ahmad Deni Rustandi, buyut beliau adalah KH. Mas Masur, juga KH. Mad Sahri yang hidup di abad 17 dan fokus berdakwah di Garut semasa penjajahan Belanda.

Hal ini menjadikan sepasang suami istri tersebut begitu kuat dan kokoh mewujudkan mendirikan pesantren untuk menyebarkan ilmu yang sudah didapat.

Pemilihan Tempat

Pada masa ini intensitas ke Gontor mencapai tiga kali selama sebulan. Salah satunya mengkonsultasikan tempat berdirinya pesantren.

Saat itu ada beberapa tanah yang bisa dijadikan objek pembangunan pesantren. Ada yang terlalu jauh aksesnya, ada yang belum diperkenankan masyarakat karena sudah hadir pondok pesantren.

Hingga kemudian ada opsi kandang ayam di kampung Narunggul, desa Tanjungpura, Kecamatan Rajapolah. Inilah tanah kelahiran Ibu dari Ustadz Deni Rustandi.

"Di situ saja," KH. Abdullah Syukri Zarkasyi menyampaikan. Bisa dikatakan sejak awal pembangunan pesantren, peran serta para kyai Gontor memberikan pengaruh yang sangat besar.



Satu Persatu Berkorban

Mendirikan pesantren butuh pengorbanan besar. Di Gontor seringkali disebutkan,

"Bondo bahu piker lek perlu sak nyawane pisan".

Yang artinya berkorbanlah harta, tenaga, dan pikiran, kalau perlu hingga korban nyawa.

Satu persatu kemudian berkorban untuk pendirian pesantren. Di antaranya sang istri, Hj. Nunung Afiah dengan memberikan mas kawin emas sebesar 50 gram. Merelakan harta satu-satunya ketika itu untuk dijual.

Bahkan yang menjual sendiri adalah sang istri karena sebagai suami tidak bisa menerima hal tersebut. Teh Nunung langsung menyampaikan uang hasil penjualan emas, "Ini A."

Berikutnya adalah pengorbanan orang tua Ustadz Deni Rustandi dengan mewakafkan sebidang tanah seluas

1.400 meter persegi yang awalnya adalah lahan untuk kandang ayam sebagai usaha bagi sepasang suami istri.

16 Maret kandang diisi dengan ayam, pada tanggal 21 Maret 2007 diwakafkan untuk pondok pesantren Darussalam Rajapolah.

Bahkan seremonial tersebut dihadiri oleh dua kepala desa, Tanjungpura dan Tanjungmekar. Juga dihadiri oleh sesepuh, kyai, dengan jumlah total sekitar 100 orang.

Peran Masyarakat Narunggul

Masyarakat Narunggul dibantu warga Pamokolan memiliki peranan cukup besar dalam awal pendirian. Bahkan ketika mengelola kandang ayam tenaga masyarakat tidak mau dibayar. Semua gratis.

Hingga masyarakat bahu membahu memberikan makanan untuk *rewang*. Setiap hari masyarakat silih berganti

dengan jumlah antara 30-50 orang.

Yang ajaib, ketika dipanen sebulan berikutnya, keuntungan penjualan ayam mencapai tiga kali lipat. Bahkan meskipun sudah dibagikan sebagian, tetap memberikan keuntungan yang luar biasa.

Bagi Ustadz Deni Rustandi hal ini sebuah cobaan. Apakah tanah tersebut dilanjutkan menjadi pondok pesantren, atau tetap menjadi lahan usaha kandang ayam karena untung besar. Niat sudah bulat, kandang ayam dialih fungsikan menjadi pondok pesantren.

Dari Kandang Menjadi Madinah

Kandang ayam benar-benar dirobohkan. Dibangun gedung pesantren pertama kali dengan nama Madinah. Penamaan ini sebuah ilustrasi ingin membangun sebuah peradaban baru seperti layaknya Rasulullah SAW membangun kota Madinah.

Satu persatu bantuan datang, alumni Gontor menyuplai bahan bangunan. Begitu juga dengan bantuan tenaga dari masyarakat, dan banyak bantuan lainnya.

Bahkan ketika itu KH. Syamsul Hadi Abdan selaku pimpinan Pondok Pesantren Gontor hadir bersama Ust. Yunyun dan rombongan mengendarai mobil Alphard Silver. Secara moril hal ini sangat membantu.

Bahkan masyarakat begitu senang

karena dikira hadir seorang pejabat pemerintah meninjau pembangunan pesantren. Tepat di bulan Juni gedung Madinah selesai dibangun.



Foto masyarakat Narunggul bahu membahu di kandang ayam cikal bakal pondok pesantren



Foto pembangunan kandang ayam menjadi gedung Madinah.



Gedung Madinah hampir selesai di pertengahan Juni 2007.



STRUKTUR BADAN WAKAF PONDOK PESANTREN DARUSSALAM RAJAPOLAH TASIKMALAYA JAWA BARAT INDONESIA



Ketua:
KH. Asep Dudung



Wakil Ketua:
KH. Asep Nawawi
Suherman



Sekretaris:
Dr. Yayan M.
Royani



Bendahara:
Ashari Ramadani,
M.Pd



Anggota:
Dr. KH. Ahmad Deni
Rustandi, SHI., M. Ag



Anggota:
KH. Buya Lili Sadeli



Anggota:
Dawam Lisa
Indra, S.Pd



Anggota:
Asep Sobirin Surya
Dharma Putra, ST



Anggota:
Dr. KH. Mustopa



Anggota:
Asep Saepullah, MH



Anggota:
Ust. Riki
Maulana, S.Fhil



Anggota:
Toni Regal, M.Sy.E



Anggota:
H. Dodi, S.Pd

STRUKTUR KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM RAJAPOLAH TASIKMALAYA JAWA BARAT INDONESIA

Ketua Badan Wakaf



KH. Asep Dudung



KH. Asep Nawawi Suherman

Pimpinan Pondok



Dr. KH. Ahmad Deni Rustandi, M.Ag

Wakil Pengasuh Putri



Istri Pimpinan Pondok
Nyai Hj. Nunung Afiah Al-Hafidzah, S.Pd.I

Sekretaris



Ust. Dr. Yayan Royani, M.H.



Ust. Riki Maulan Yusuf, S.FIL

Bendahara



Usth. Tati Rahayu, S.Pd.I

Dewan Pengawas/Penasehat Pondok



Buya KH. Lili Sadili



Dr. KH. Mustopa, M.Ag



Drs. H Asep Saepullah, M.Ag



H. Dodi, M.Pd



H. Dawan Lisa Indra, S.Pd



Ir. H. Asep Sobirin SDP

Kepala Sekolah SMP



Ust. Ashary Ramdani, ST, M.Pd.I

Kepala Sekolah SMA



Ust. Toni Regal, ME, Sy

Koordinator Pengasuhan Putra



Ust. Yunyun Supriono, S.H.I

Koordinator Pengasuhan Putri



Ust. Alp Wahidzal Latif, S.H

Koordinator KMI



Ust. Ripaniko, M.Pd

Ketua Umum Ikatan Keluarga Pondok Pesantren Darussalam (IKPD)



Ust. Kemal M. Randian, S.E

18 Santri Perdana

Tidak lengkap pondok pesantren tanpa hadirnya santri. Sehingga saat bangunan sudah berdiri, fokus utama pondok pesantren adalah mencari santri dengan beragam cara.

Foto penerimaan santri baru pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya

Mulai dari mulut ke mulut, hingga penyampaian secara resmi kepada masyarakat. Uniknyanya adalah hingga h-2 penutupan, belum juga banyak yang mendaftar. Barulah H-1 berdatangan siswa yang berjumlah 18 orang.

Pada masa ini ketokohan KH. Asep Dudung sangat berpengaruh. Banyak orang lebih mengenal sebagai pesantren yang diasuh oleh beliau. Belum banyak yang tahu Ustadz Deni Rustandi atau Teh Nunung Afiah.

16 santri pertama adalah mereka yang pernah diajar oleh Ustadz Deni Rustandi semasa di Pondok Pesantren Jamanis. Sedangkan dua



lainnya adalah murni dari informasi terkait Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah.

Menurut salah satu santri perdana, Kemal M. Ramdhan, saat itu daya tarik utama hanya KH. Asep Dudung dan Ustadz Deni Rustandi. Tidak ada unsur lain yang menarik santri untuk mondok selain dua hal tersebut.

Apalagi secara geografis terletak di belakang sungai Ciyanduy yang terkenal mistis, bahkan tepat bagian depan dan samping kanan adalah kuburan, sedangkan samping kiri adalah sawah. Tidak ada sisi menarik.

Namun bagi orang tua, pesantren Darussalam adalah harapan karena memiliki konsep pendidikan tidak sebatas formal, tapi juga bersistem pesantren. Tidak juga sekadar ngaji kitab tapi juga berbahasa Inggris dan Arab.

Semangat

18 anak putra-putri tersebut begitu besar menimba ilmu dari kyai, sehingga fasilitas bukanlah menjadi rintangan. Bahkan kegiatan ekstra pun langsung diasuh oleh Ustadz Deni dan Teh Nunung Afiah.



Santri lomba di teras gedung Madinah



Santri di masa awal tertawa ketika jatuh dalam lomba lari bertiga satu sarung



Santri perdana berlari dalam lomba di halaman pesantren



Foto KH. Asep
Dudung mendampingi
sejak awal pendirian
pesantren

Keluarga Pendiri Pesantren

Pesantren Darussalam Rajapolah pada hakikatnya memiliki tiga pendiri utama. Seiring berjalannya waktu disebut mereka dengan trimurti, atau tiga tokoh utama yang menjadi motor berdirinya pondok pesantren.

Yang pertama adalah KH. Asep Dudung. Beliau adalah seorang alim ulama besar di wilayah Tasikmalaya. Dikenal sebagai salah satu guru kharismatik di Pesantren Manbaul Ulum Jamanis.

Ayah dari Teh Nunung Afiah ini memberikan satu kepercayaan besar bagi masyarakat bahwa pondok pesantren berada di tangan yang tepat. Terlebih salah satu majelis ta'lim beliau berada di Narunggul, tempat berdirinya pondok pesantren Darussalam.

Dalam setiap kesempatan beliau selalu hadir di pesantren, bahkan dikenal

selalu memimpin melantunkan doa di setiap acara. Sosoknya adalah panutan bagi perjalanan pesantren dengan penuh ketulusan dan kekhusyuan.

Kedua adalah KH. Asep Nawawi Suherman. Tidak lain orang tua KH. Ahmad Deni Rustandi dan pewakif tanah pertama kali untuk pondok pesantren.

Ketiga adalah KH. Ahmad Deni Rustandi, M. Ag. Beliau adalah pimpinan yang selalu bergerak memikirkan jalannya pondok pesantren selama 24 jam. Menunggu santri, mengajar, membina setiap hari.

TRIMURTI PENDIRI PONDOK DAN ISTRI



KH. Asep Dudung



Dr. KH. Ahmad Deni
Rustandi, M. Ag



KH. Asep Nawawi
Suherman



Nyai Hj Nurlela



Nyai Hj Nunung Afiah
Al Hafidzah



Umi Hj Ade Aisyah
Winarsih

Bahkan Ustadz Deni terus berpikir tentang perluasan, penambahan siswa, hingga kaderisasi guru di pesantren. Sehingga santri selalu memiliki seorang ayah dan nyaman untuk terus belajar.

Ketiganya saling melengkapi dan membuat Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah seimbang dalam setiap perjalanan yang ditempuh meskipun melewati beragam masalah.

Foto: Keluarga pendiri berpose dalam Apel Tahunan Pesantren Darussalam Rajapolah



Foto KH. Ahmad Deni
Rustandi menghadap KH.
Abdullah Syukri Zarkasyi, MA.



Bimbingan Kyai Menginspirasi

Konsistensi pesantren Darussalam Rajapolah tidak bisa dilepaskan dari bimbingan kyai Gontor. Bahkan hingga usia pondok yang ke-15 pun masih tetap melaporkan setiap langkah pondok pesantren.

Di awal berdirinya pondok, durasi ke Gontor cukup sering dilakukan, hingga minimal tiga bulan sekali membawa laporan tentang perkembangan detail pondok pesantren dari aspek fisik dan non fisik.

Bahkan di masa awal, KH. Abdullah Syukri Zarkasyi meminta untuk mengirimkan melalui sms 14 persoalan yang ada di pesantren setiap hari. Entah jam 10 malam, atau jam 11 malam harus dikirim. Kalau belum terkirim akan ditanya.

Apalagi melalui komunikasi telepon, tidak terhitung bimbingan yang sudah diberikan. Bahkan kalau ada kesempatan, kyai Gontor datang, mampir untuk melihat perkembangan dan menyempatkan berdoa.

Hal ini menjadikan pimpinan pesantren berpikir keras untuk menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi di pesantren. Tidak cukup itu, setiap tahun pimpinan pesantren Darussalam Rajapolah diminta datang ke agenda apel tahunan Gontor. Sehingga ruh Gontor benar-benar mandarah daging di dalam gerak pesantren Darussalam.

Tidak hanya Ust. Deni Rustandi, sang istri Teh Nunung juga seperti disekolahkan ke Gontor. Sowan ke bu nyai untuk diberi wejangan tentang Gontor, jiwa, falsafah, dan beragam aspek lainnya. Akhirnya bu Nyai Nunung Afiah tidak asing dengan sistem modern. Sehingga arah

pendidikan dan sistem berjalan satu nafas.

Sebaliknya, Ust. Deni Rustandi juga seperti sekolah ke pesantren sang istri di Tahafudul Quran Kaliwungu. Di pesantren khusus Quran tersebut mengambil sanad agar bacaan Qurannya standar.

Proses inilah yang membuat pesantren Darussalam Rajapolah cukup kuat dalam meramu mekanisme pendidikan santri. Ruh pesantren sudah menyatu di sepasang suami istri.

setiap tahun pimpinan pesantren Darussalam Rajapolah diminta datang ke agenda apel tahunan Gontor. Sehingga ruh Gontor benar-benar mandarah daging di dalam gerak pesantren Darussalam.

Rahasia Daya Tarik Darussalam Rajapolah

“Kalau kamu hanya mendirikan pesantren yang sama dengan yang lain, untuk apa?”

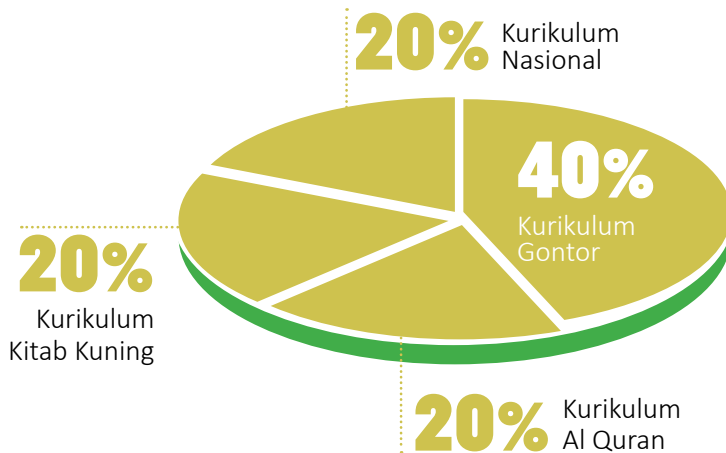
begitu pesan KH. Hasan Abdullah Sahal di masa awal akan berdirinya pesantren Darussalam Rajapolah.

Oleh sebab itu ada beberapa kurikulum yang dikombinasikan di pesantren Darussalam. Pertama adalah hadirnya pendidikan formal berkurikulum nasional. Ini adalah pembeda dari pesantren yang saat itu banyak hanya berbasis mengaji kitab.

Kedua, kurikulum Gontor yang berbasis modern. Tidak hanya dalam aspek pembelajaran dalam kelas, namun sistem kehidupan selama dua puluh empat jam. Bagaimana berdisiplin, bagaimana organisasi berkiblat ke Gontor.

Santri Putra Darussalam membuka khazanah kitab kuning





Oleh sebab itu pesantren Gontor mewarnai cukup banyak aspek di Darussalam. Porsinya mencapai 40% lebih. Mulai dari cara berpakaian hingga berkomunikasi dengan bahasa asing.

Ketiga, kitab kuning yang langsung diasuh oleh KH. Asep Dudung. Di wilayah Jawa Barat kitab kuning sudah menjadi kewajiban, mulai dari Ta'lim Mutaallim, Akhlaq Lil Banat/Banin, hingga beragam macam kitab lainnya.

Terakhir adalah pembelajaran Al Quran yang langsung diasuh oleh

Teh Nunung Afiah dengan sanad dari pesantren Tahafudul Quran Kaliwungu. Sehingga bacaan Al Quran santri Darussalam memiliki standar yang cukup baik.

Kombinasi aspek ini disertai kepakaran setiap program pendidikan, menjadikan santri pondok pesantren Darussalam Tasikmalaya memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lengkap dan dibutuhkan oleh masyarakat luas.

Memurnikan Niat Pesantren



"Apa niat kamu mendirikan pesantren?"

Tutur KH. Hasan Abdullah Sahal.

Ustadz Deni saat itu terdiam tidak bisa menjawab.

Pertanyaan tersebut dilanjutkan kembali, "Kamu yang menghidupi pondok, atau pondok yang menghidupi kamu?"

Ini pertanyaan mendalam, Ustadz Deni masih belum bisa menjawab.

Kemudian Pimpinan Pesantren Gontor

tersebut menjelaskan, "Kalau pondok menghidupi kamu, maka tidak akan mendapatkan apa-apa. Tapi kalau kamu menghidupi pondok, maka kamu akan mendapatkan dunia dan akhirat."

Kalimat ini benar-benar masuk dalam lubuk hati pimpinan pesantren. Karena dari niat inilah kelangsungan hidup pesantren bisa berjalan dengan panjang.

Maka pemikiran akan mendapatkan apa dari pondok pesantren



Hidup sekali
hiduplah yang
berarti".

disingkirkan, diganti dengan apa yang bisa diberikan kepada pesantren. Aspek pribadi dinafikan, dimunculkan lebih kepada aspek lebih besar, kepentingan pesantren.

Bahkan keluarga menjadi unsur nomor sekian. Yang utama adalah santri dan pondok pesantren. Pemurnian niat ini selalu disampaikan berulang-ulang.

Bisa dikatakan KH. Hasan Abdullah Sahal selalu menekankan aspek filosofis tentang pesantren. Hal ini

yang membuat pesantren menjadi jauh lebih dewasa.

"Saya selalu berpikir keras untuk mengamalkan pesan para kyai untuk pesantren ini..."

tutur KH. Deni Rustandi.

Maka falsafah-falsafah penting tertulis di dinding pondok pesantren. Seperti "Ke Darussalam apa yang kau cari". Atau "Hidup sekali hiduplah yang berarti".



Foto: Santri Darussalam ikut serta membangun pondok pesantren.



Foto: Membangun fondasi salah satu gedung pesantren Darussalam Rajapolah.



Foto: Ustadz Deni langsung memimpin pembangunan bersama santri.

Bahu Membahu Membangun Pesantren

Perlahan tapi pasti pesantren tumbuh. Bahkan santri ikut serta dalam kegiatan pembangunan Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah. Mereka ikut ngecor, ikut serta angkat besi, ikut serta membawa ember.

Hal ini jamak dilakukan di pesantren-pesantren agar tertanam di jiwa santri rasa memiliki setiap jengkal pesantren untuk terus diperjuangkan bahkan di masa sudah menjadi alumni.

Hingga sekarang tradisi ini terus dilakukan sebagai wujud membangun ukhuwah Islamiyah sembari memberikan pendidikan agar suatu hari di antara santri bisa mengembangkan pesantren di pelosok Indonesia.

Falsafah Perkembangan Gedung

Lima belas tahun berjalan, pembangunan terasa begitu cepat di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah. Namun demikian ternyata setiap jengkal pembangunan memiliki makna mendalam.

Pertama, sedari awal pembangunan di pesantren ingin mewujudkan cita-cita membangun peradaban masyarakat Madinah di Narunggul.

Berawal hijrah dari Pesantren Jamanis ke Darussalam, maka ada bangunan disebut dengan Baitul Anshor

menandakan sebagai tempat singgah muhajirin. Begitu juga dengan gedung lainnya.

Kedua, pembangunan selalu diawali dengan hari Rabu. Awal mula membangun pondok di hari Rabu, maka setiap pembangunan biasa dimulai dengan hari Rabu.

Ketiga, penamaan beberapa gedung diberikan untuk mengingat pemberi bantuan. Seperti gedung Jawa Al Gharbiyah, di mana diberikan bantuan oleh Gubernur Jawa Barat.

Perkembangan Pembangunan Gedung Pesantren



2007

Baitul Anshar

Ini merupakan gedung pertama kali dibangun di pesantren. Dari awalnya kandang ayam menjadi Baitul Anshar. Kini menjadi kediaman pengasuh pondok dan kamar santri kelas satu yang baru datang, hijrah ke pesantren.



2007

Madinah

Gedung ini sebagai wujud dari rumah para muhajirin yang terletak di kota Madinah. Sehingga santri benar-benar merasakan hidup di peradaban baru.



2008

Gedung Baru

Bantuan pemerintah mulai datang. Ini adalah awal dana pemerintah masuk untuk membangun gedung. Ketika itu sebesar Rp50.000.000. Pondok mulai meluaskan wilayahnya.



2009

Masjid

Masjid sebagai pusat peradaban dibangun dengan dana 100% berasal dari Qatar. Masjid ini difungsikan sebagai sentral kegiatan santri mulai dari shalat hingga istighosah pekanan bersama KH. Tubagus Toni Fathurrohman



2010

Gedung Jawa Al Gharbiyah

Ini merupakan gedung megah dengan tiga lantai yang pertama kali dibangun di pesantren. Dengan bantuan dari Gubernur Jawa Barat, gedung ini difungsikan sebagai kelas dan fasilitas akademik seperti laboratorium.

2011

Gedung 17 Agustus

Gedung ini memiliki filosofi unik karena dibuat selama 17 hari dan diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2011.



2011

Baitul Mekkah

Gedung ini sebagai tanda memulai peradaban baru di sisi Barat setelah sebelumnya di sisi Timur adalah gedung Madinah. Hal ini juga doa agar lahan terus meluas.



2012

Al Jabari

Ini adalah gedung tertinggi di Rajapolah di tahun 2012 dengan jumlah 4 lantai. Dinamakan Al Jabari karena banyak bantuan pemerintah Jawa Barat



2014

Kantor dan Kamar Pengasuhan Santri





2014

Saung Satelit

Pembangunan gedung ini menandakan nuansa klasik mulai hadir di beberapa gedung baru.



2015

Rusun Santri

Ini merupakan gedung dengan biaya cukup fantastis, 7.5 milyar, dengan luas 60 x 40 meter persegi. Dinamakan gedung Indonesia karena bersumber dari bantuan pemerintah Indonesia.



2015

Gedung Sewindu

Pembangunan gedung Sewindu pertanda usia pesantren yang ke-8 tahun.

2016

Saung Sementara Kelas



2016

Gedung Raden Fatah

Gedung ini adalah wakaf dari Bapak H. Agus Suryana bertepatan dengan lahirnya putra ke-3 pimpinan pondok yang diberi nama Subhan Fatah Hadori. Penamaan gedung tersebut sebagai tafa'ulan kepada Raden Fatah Raja Demak sekaligus menjadi pembuka kebaikan, dan keberkahan.



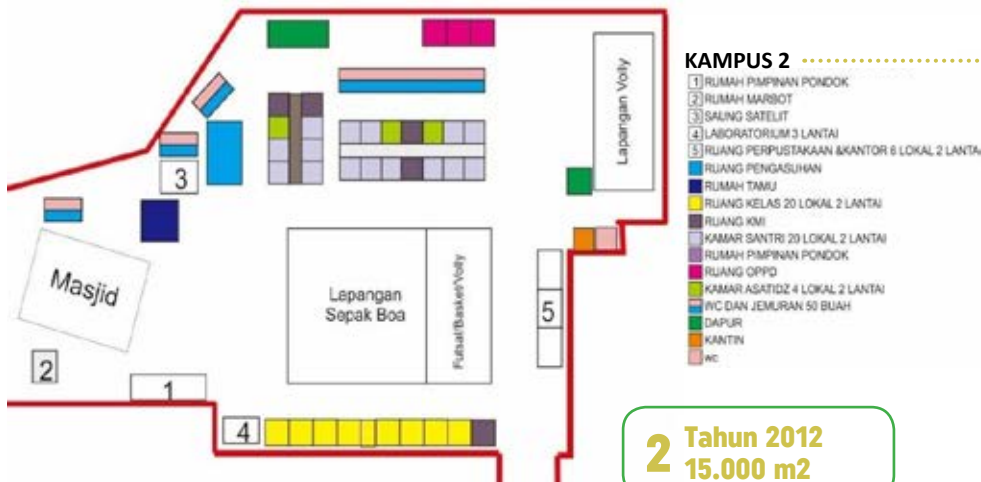
2021

Gedung Paud Afiah

Ini adalah gedung untuk pendidikan anak usia dini sebagai wasiat dari almarhumah Ibu Hj. Nunung Afiah Al Hafidzah. Oleh sebab itu dinamai dengan Paud Afiah.



Perluasan Lahan dari Masa ke Masa



2 Tahun 2012
15.000 m²

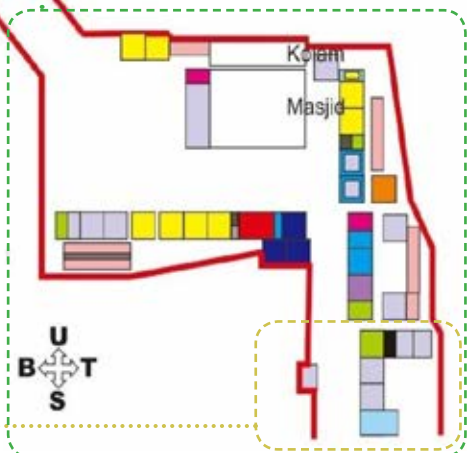
Kampus bagian timur sudah tampak lengkap. Dari masjid, kelas, asrama santri, hingga kantor pengasuh pesantren Darussalam Rajapolah tersedia dengan baik.

1 Tahun 2007
1.400 m²

Bagian depan pondok seluas 1.400 meter persegi berupa gedung Madinah.

KAMPUS 1

- 1. RUANG GURU + KEPALA SEKOLAH LANTAI 1
- 2. RUANG ASRAMA SANTRI LANTAI 2
- 3. RUANG TATA USAHA
- 4. KANTIN
- 5. GUDANG DAPUR
- 6. KAMAR PENGASUHAN
- 7. RUMAH TAMU
- 8. RUANG KELAS 20 LOKAL 2 LANTAI
- 9. RUANG LAB. PERPUSTAKAAN 3 LOKAL 2 LANTAI
- 10. TANGGA
- 11. KAMAR SANTRI
- 12. RUMAH PIMPINAN PONDOK
- 13. PERUMAHAN ASATIDZ
- 14. KAMAR ASATIDZ
- 15. DAPUR
- 16. TOWER AIR
- 17. WC



Perluasan tanah adalah aspek yang cukup penting dan selalu digaungkan oleh Ustadz Deni Rustandi. Oleh sebab itu dalam jangka waktu 15 tahun perkembangan lahan cukup cepat. Berawal dari sebidah tanah berukuran 1.400 meter persegi, kini sudah mencapai 9.5 hektar.

**4 Tahun 2022
145.000 m²**

Kampus putra dan putri sudah terpisah menjadi bagian barat dan timur. Fasilitas juga semakin memadai dengan hadirnya lapangan sepakbola, lapangan basket dan fasilitas olah raga lainnya.

**3 Tahun 2021
Wakaf Kampus 2 Cimaragas
35.000 m²**

Di tahun ini pesantren menerima tanah wakaf di Cimaragas Ciamis seluas 3.5 hektar yang nantinya dibangun pesantren Darussalam Afiah cabang pertama dari Darussalam Rajapolah.



Foto: Pembukaan lahan dan pembangunan PP Darussalam 2 Afiah Cimaragas Ciamis

Unit Usaha Pesantren

Seiring bertambahnya santri, maka semakin bertambah pula kebutuhan mereka. Di sinilah pesantren berusaha memenuhi satu persatu kebutuhan agar tercipta kemandirian ekonomi bagi pondok pesantren.

Prinsip ini sangat penting agar mengurangi ketergantungan pada pihak-pihak luar, juga agar mampu menyejahterakan keluarga pondok pesantren Darussalam Rajapolah. Unit usaha ini berada di bawah naungan Koperasi Pondok Pesantren yang didirikan pada tahun 2011.

Dalam operasionalnya unit usaha ini melibatkan santri dan guru sebagai ladang pendidikan sekaligus menumbuhkan jiwa entrepreneurship santri.



DN Bakery

Memproduksi roti sebagai makanan tambahan santri



Pabrik Sandal



Peternakan Ikan



DN Water

Memproduksi air mineral kemasan untuk memenuhi agenda-agenda penting di pesantren.



Kiftir

Kantin yang menyediakan jajanan khas Indonesia



Koperasi Pelajar

Menyediakan kebutuhan sehari-hari santri seperti sabun, buku, dan lain sebagainya.



Pabrik Sabun



Peternakan Domba



Peternakan Ayam

Selain itu dibentuk pula Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin berangkat ke tanah suci.



Kejadian Penting di Pondok Pesantren 2007-2012

2007

- Pendirian Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya
- Turunnya SK Yayasan 24 Maret 2007
- 18 santri pertama mendaftar
- Kunjungan Pengasuh Pesantren Gotor, KH. Syamsul Hadi Abdan dan KH. Zaenal Arifin (Ketua Yayasan Gotor)

2008

- Turunnya SK SMP Terpadu Darussalam yang disurvei langsung oleh semua komisi DPRD Tasikmalaya dan Kepala Dinas Pendidikan Tasikmalaya
- Penandatanganan wakaf pondok pesantren, 3 Agustus 2008 bertepatan dengan 1 Sya'ban 1429

Foto: KH. Hasan Abdullah Sahal menandatangani prasasti wakaf



2012

- Wisuda alumni perdana 11 orang
- Hadirnya KH. Hasan Abdullah Sahal dan Wakil Gubernur H. Dede Yusuf Macan Effendi dalam milad ke-5 pondok pesantren

Foto: 11 santri alumni perdana pesantren Darussalam Rajapolah

2009

- Peresmian Pondok Pesantren Darussalam oleh KH. Abdullah Syukri Zarkasyi dan Wakil Gubernur Jawa Barat H. Dede Yusuf Macan Effendi
- Turunnya SK SMA Terpadu Darussalam
- Peresmian Masjid oleh KH. Syukri Zarkasyi, MA. pada 14 Januari 2009, bertepatan dengan 17 Muharram 1430



Foto: Penandatanganan prasasti Masjid Ummahatul Mu'minin oleh KH. Abdullah Syukri Zarkasyi dan Wakil Gubernur Jawa Barat Dede Yusuf

2010

- Hadirnya KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, MA. di milad ke-3 disertai wakil bupati Tasikmalaya Drs. H. Endang Hidayat

2011

- Peringatan milad 4 tahun pesantren dihadiri oleh Gubernur Jabar H. Ahmad Heryawan, Lc. dan KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, MA.
- Hadirnya rombongan dari Partai Demokrat Pusat
- Pertama kali KBIH memberangkatkan umroh jama'ah

Foto: Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan dalam peringatan milad 4 tahun Pesantren Darussalam



2013-2018

2013

- Wisuda angkatan 2 dihadiri KH. Hasan Abdullah Sahal
- Menerima wakaf untuk pondok putra seluas 1 hektar dari Almarhum Bapak H. Agus Suryana



2014

- Pesantren Darussalam adalah salah satu lembaga pendidikan swasta pertama kali yang mengadakan UNBK di Kab. Tasikmalaya



Foto: Santri Darussalam melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer

2015

- Peresmian Gedung rusun santri oleh Hj. Nurhayati DPR-RI komisi 5 fraksi PPP



Foto: Ibu Hj. Nurhayati di Darussalam Rajapolah

2016

- Milad Sewindu Pondok Pesantren Darussalam
- Pimpinan pondok beserta istri menunaikan ibadah haji ke tanah suci
- Merintis sistem Digitalisasi data hasil belajar dan berita di pondok pesantren
- SMP Terpadu Darussalam menjadi salah satu Sekolah Berbasis Pesantren (SBP) oleh Kemendikbud Pusat



Foto: KH. Ahmad Deni Rustandi beserta istri Hj. Nunung Afiah melaksanakan ibadah haji

Foto: Khutbatul Arsy – Pekan Perkenalan
Pondok Pesantren di Darussalam Rajapolah



2017

- Khutbatul Arsy pertama kali diadakan di pondok pesantren
- Launching PSB Online
- Pemisahan kampus pondok putra dan putri serta diresmikan jembatan sebagai penghubung dari pondok ke jalan raya.



Foto: Bupati Tasikmalaya H.Uu Ruzhanul Ulum SE yang didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya Drs.H.Kundang Sodikin M.Si dalam peresmian Jembatan Sanghyang Indit-Inditan di Rajapolah. Jembatan ini membuka akses pesantren ke jalan raya.

2018

- KH. Hasan Abdullah Sahal hadir dalam peletakan batu pertama masjid putra Darussalam Rajapolah
- Dua santri alumni Darussalam melanjutkan studi di Al Azhar Mesir
 - o Ustadz Farhan Azhar
 - o Ustadz Fuad Nur



Foto: KH. Hasan Abdullah Sahal hadir dalam peletakan batu pertama masjid putra

2019-2021

2019

- MOU pertukaran pelajar dengan Pondok Pesantren Ar Rayyan Pattani Thailand

Foto: Penandatanganan Kerjasama Pesantren Darussalam Rajapolah dengan Pesantren Ar Rayyan Pattani Thailand



2020

- KBM tetap berjalan meskipun pandemi
- Pertama kali menerbitkan buku Kumpulan Bahasan Ilmiah Kegiatan Fathul Kutub Islam Klasik As Syujau Generation

Foto: Berjalannya kegiatan belajar mengajar di masa pandemi



Foto: Mengantarkan jenazah KH. Asep Dudung ke makam keluarga Pesantren Manbaul Ulum Jamanis





2022
15 tahun
Pesantren
Darussalam



2021

- Meninggalnya Mih Hj. Imas – Ibu mertua sesepuh pondok
- Menerima tanah wakaf untuk Darussalam 2 Ciamis
- Meninggalnya KH. Asep Dudung – Sesepuh Pesantren Darussalam Rajapolah
- Meninggalnya Hj. Nunung Afiah – Ibu Nyai Pesantren
- Pembangunan Darussalam 2 Afiyah

11 Bintang Menjadi Alumni

Saat pesantren pertama kali dibuka, doa dipanjatkan agar ada santri mendaftar. Ketika itu hadir 16 santri dari Jamanis, dan dua santri datang tiba-tiba ingin mendaftar hingga berjumlah 18 anak putra dan putri.

Mereka tegar karena keadaan fisik hanya satu bangunan. Kalau malam suara sungai bercampur sedikit ketakutan terdengar karena berada di dekat kuburan. Tapi mereka tetap kokoh ingin bersama menjadi santri di Darussalam.

Hingga di tahun 2012 menjadi alumni. Inilah momentum mengharukan. Dari 18 santri yang menjadi alumni adalah 11 yang terdiri dari lima putri dan enam putra. Kami menyebutnya dengan *Ahada Asyara Kaukaban*, atau sebelas bintang.

Mereka memang bintang seperti dalam Al Quran surat Yusuf ayat empat. 11 santri ini berhasil melewati enam tahun penuh tantangan dan bersama membangun pesantren.

Karena mereka tidak berhenti lulus begitu saja. Semuanya mengabdikan di Darussalam sebagai guru, pembimbing, juga sebagai pengasuh santri. Berikut nama-nama alumni perdana;



Foto: Sebelas bintang alumni Pesantren Darussalam berpose bersama Ust. Deni Rustandi

Sebaran Alumni Pesantren Darussalam

Alumni pesantren Darussalam Rajapolah memiliki kewajiban mengabdikan setelah selesai masa pendidikan. Durasi pengabdian satu tahun di lembaga yang sudah ditunjuk, atau yang diajukan oleh santri.

Terlebih beberapa santri memiliki lembaga pendidikan yang harus dibina dan membutuhkan tenaga alumni Darussalam. Begitu juga jika ada alumni putri yang ingin mengabdikan kepada suami kami persilakan.

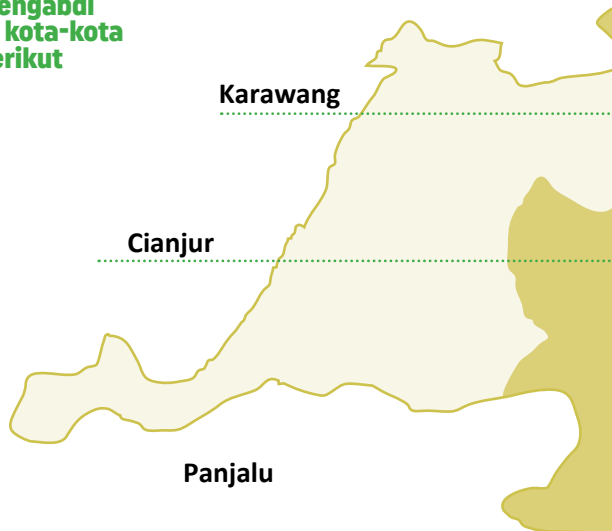
Dalam beberapa kasus, pengabdian bisa berupa dititipkan ke pesantren untuk melanjutkan studi lagi agar lebih menguasai keilmuan tertentu.

Bahkan ada yang namanya *takmili* setelah kelulusan, yaitu program untuk memenuhi beberapa kekurangan dalam kelulusan. Misalkan dikirim ke pesantren Al Quran di Kaliwungu karena belum genap menghafal Al Quran.

Berikut sebaran kota pengabdian alumni Darussalam Rajapolah

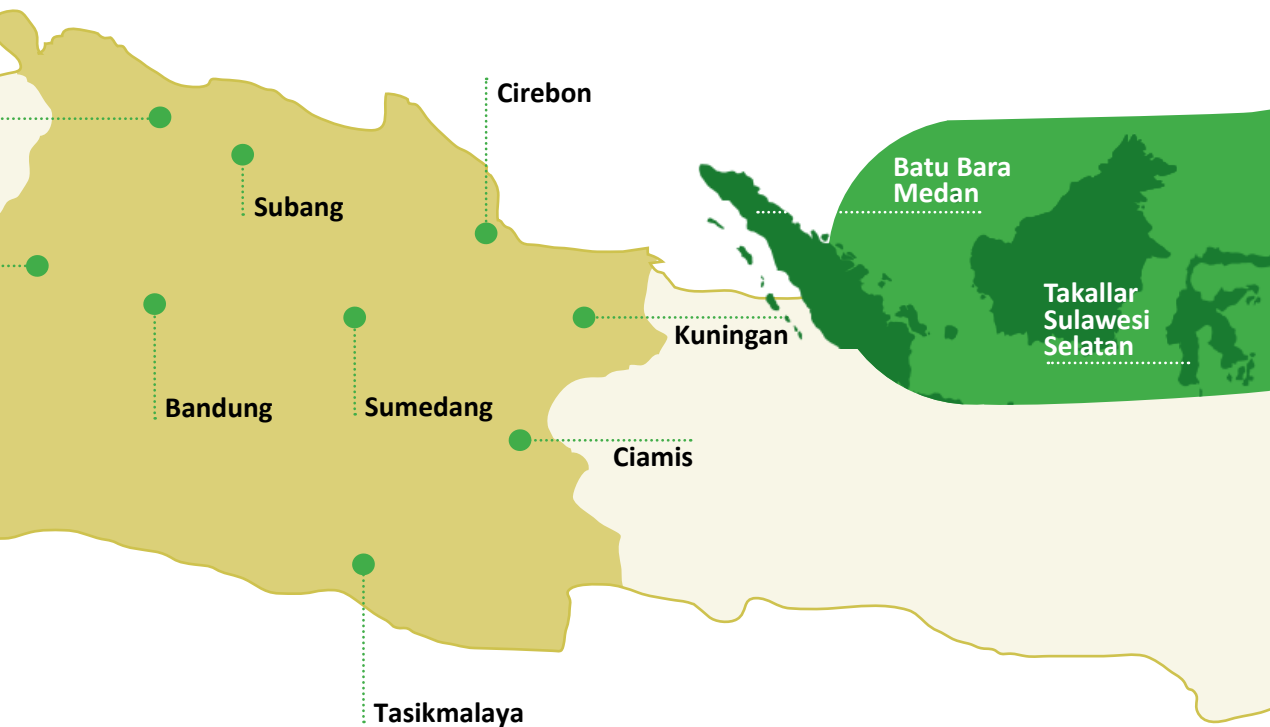
561

Alumni mengabdikan di kota-kota berikut



Nama Lembaga Tempat Pengabdian

1. PP Darussalam Tasikmalaya
2. PP Jabal Thoriq Kadipaten
3. PP Sabilunnawa Banjar
4. PP Nur Barokah Al-Wadani Kuningan
5. PP Darul Qur'an Bogor
6. PP Darul Ikhlas Banjar
7. PP Dadali Dinillah Tasikmalaya
8. PP Qoshrul Muhajirin Tasikmalaya
9. PP Daruzzahra Tasikmalaya
10. PP Hidayah Mustafid
11. PP Al-Idzhar Lampung
12. Yayasan Kharisma Darussalam, Karawang
13. PP Tahfidzul Asy Syifa Subang
14. PP Tahfidz Nurul Hidayah Bojong Nangka
15. PP Al Irsyadiyah Tasikmalaya
16. TPA Babussalam
17. Yayasan Cahya Buana
18. TPA Al Barakah Padalarang
19. TK Ridho Ilahi Bangka
20. MIS Al Hidayah Mangunjaya
21. MTs Uswanul Falah
22. PM Nurul Asafa Pattalassang Takalar Sulawesi Selatan
23. PP Al Azhar Amanatul Quran Soreang
24. PP Amanatussalam Junwangi Mojokerto
25. PP Arrisalah Padalarang Bandung Barat
26. PP Baitul Ridho Ciwidey Bandung
27. PP Jawahirul Umam Bandung
28. PP Mabdaul Ulum Gobras Tasikmalaya
29. PP Nadhirul Ulum Tasikmalaya
30. Pontren Darussalam 2 Afiah Cimaragas Ciamis Jabar



Tempat Melanjutkan Studi Alumni Darussalam

Universitas Luar Negeri

1. International Islamic University
Islamabad Pakistan
2. Al Azhar University of Kairo Mesir
3. Proses Ausbildung (Vokasi) di
Bayern Jerman
4. Ondokuz Mayis University Turki
5. International University of Africa

Universitas Dalam Negeri

6. Universitas Perjuangan
Tasikmalaya
7. Universitas Galuh Ciamis
8. Universitas Siliwangi Tasikmalaya
9. Universitas Muhammadiyah
Bandung
10. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
11. STAI Tasikmalaya
12. Universitas Singaperbangsa
Karawang (UNSIKA)
13. STIKes BTH Tasikmalaya
14. IAIC Tasikmalaya
15. Universitas Pasundan Bandung
16. Universitas Muhamadiyah
Tasikmalaya
17. Universitas Alma Ata Yogyakarta
18. Universitas Muhamadiyah Bandung
19. Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta
20. STAI Al Hidayah Bogor
21. Universitas Muhammadiyah Ciamis
22. Universitas Pendidikan Indonesia
(UPI) Tasikmalaya
23. Universitas Darussalam Gontor
24. IAIM Suryalaya Tasikmalaya
25. Universitas Jendral Jendral Ahmad
Yani Cimahi
26. IAIC Cipasung
27. Universitas Ibnu Khaldun Bogor
28. STIKes Respati Tasikmalaya
29. Universitas Siliwangi Tasikmalaya
30. Universitas Islam Nusantara
Bandung
31. IAILM Suryalaya
32. STKIP Muhamadiyah Kuningan
33. STIE Suryalaya Tasikmalaya
34. Universitas Halim Sanusi Bandung
35. STIKes Muhammadiyah Ciamis
36. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Serang
37. Universitas Islam Negeri Bandung



38. Univestas Sebelas April Sumedang

39. UINSA Surabaya

40. STIKes BTH Tasikmalaya

41. Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung

42. UGJ Cirebon

43. Universitas Padjajaran Bandung

44. STIKes Surya Global Yogyakarta

45. Universitas Darussalam Gontor

46. UBK Bandung

47. Universitas Perjuangan
Tasikmalaya

48. LTIQ As- Syifa Al Khoeriyah
Subang

49. UIN Jogjakarta

50. UIN Surabaya

51. Sekolah Tinggi Penerbangan
Indonesia (STPI)

52. Universitas Muhammadiyah
Malang

**Studi Lanjut
Luar Negeri** **7**
santri

**Studi Lanjut
Dalam
Negeri** **500**
santri

Profil Alumni di Luar Negeri



Lutfi Hidayat

Teringat Keikhlasan Guru di Islamabad

Universitas Islam Internasional Islamabad (IIUI) Pakistan merupakan salah satu tujuan pendidikan bergengsi bagi lulusan pesantren. Lutfi Hidayat alumni tahun 2018 berhasil menempuh pendidikan di IIUI fakultas ushuluddin.

Ia mengaku dalam aspek akademik tidak ada kendala. Bahasa arab dan inggris yang didapatkan di pesantren menjadikannya begitu mudah menempuh pendidikan.

Hanya saja untuk cuaca butuh penyesuaian. Laki-laki kelahiran Bandung 1999 ini harus siap dengan panas sekitar 44 derajat di musim panas, tapi juga harus siap dengan udara dingin di bawah 10 derajat.

Sisi lain yang harus ia hadapi adalah padatnya jadwal mulai dari pagi hingga malam hari. Namun karena sudah terbiasa dengan waktu padat 24 jam di pondok pesantren, maka tidak ada kesulitan dalam menempuh pendidikan di Pakistan.

Baginya Darussalam Rajapolah selalu teringat dalam hati, terutama keikhlasan guru-gurunya dalam mengajar di kelas, atau di luar kelas. "Saya sampai di Islamabad berkat guru yang ikhlas mendoakan," tutur Lutfi Hidayat.

"Saya sampai di Islamabad berkat guru yang ikhlas mendoakan,"



Sinta Dewi Santikani

Bahasa Arab di Pesantren Jadi Penolong

Sinta Dewi Santikani merupakan alumni tahun 2020. Ia merupakan santri yang cukup aktif organisasi semasa di Pondok Pesantren. Kini melanjutkan studi di Universitas Al Azhar Kairo Mesir dengan fakultas Dirasat Islamiyah jurusan Bahasa Arab.

Pesan paling diingat semasa di pesantren berasal dari Ustadz Deni Rustandi yang menyampaikan “Bergeraklah, karena dalam setiap pergerakan ada barakah.”

Pesan itu masih tetap dipegang oleh Sinta di Kairo. Ia pun aktif di Pengurus Keluarga Paguyuban Mahasiswa Al Azhar bagian sosial.

Ia bersyukur karena dulu mengenyam pendidikan di Pesantren Darussalam, terutama dalam pembelajaran bahasa arab yang sangat membantu dalam proses belajar di Al Azhar, “Alhamdulillah saya bisa mengikuti pembelajaran dengan lancar,” tutur putri kelahiran Majalengka tersebut.

Bahkan putri kelahiran 2002 ini sudah mendapatkan beasiswa Baznas dengan bekal pendidikan dari Darussalam. Ia berpesan kepada teman-teman untuk terus semangat dalam mewujudkan cita-cita, karena cita-cita bukan hanya angan-angan semata.

Bahkan ia mengutip pesan Hj. Nunung Afiah,

“Wanita itu memang harus cerdas, harus banyak ilmu , karena wanita yang akan menjadi ibu penerus bangsa”.



Reina Rizki Nurelita

Gagal di Indonesia Lanjut ke Jerman

Gagal ujian di Unpad, UIN Bandung, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, langkah berani diambil alumni 2020, berangkat ke Jerman. Itulah Reina Rizki Nurelita.

Putri kelahiran Garut tersebut memilih Jerman sebagai tempat pendidikan lanjutan karena terinspirasi dengan Ustadz Deni yang sudah ke Eropa. “Melihat gambar Ust. Deni bersama Teh Nunung di Eropa, saya jadi ingin menyusul.”

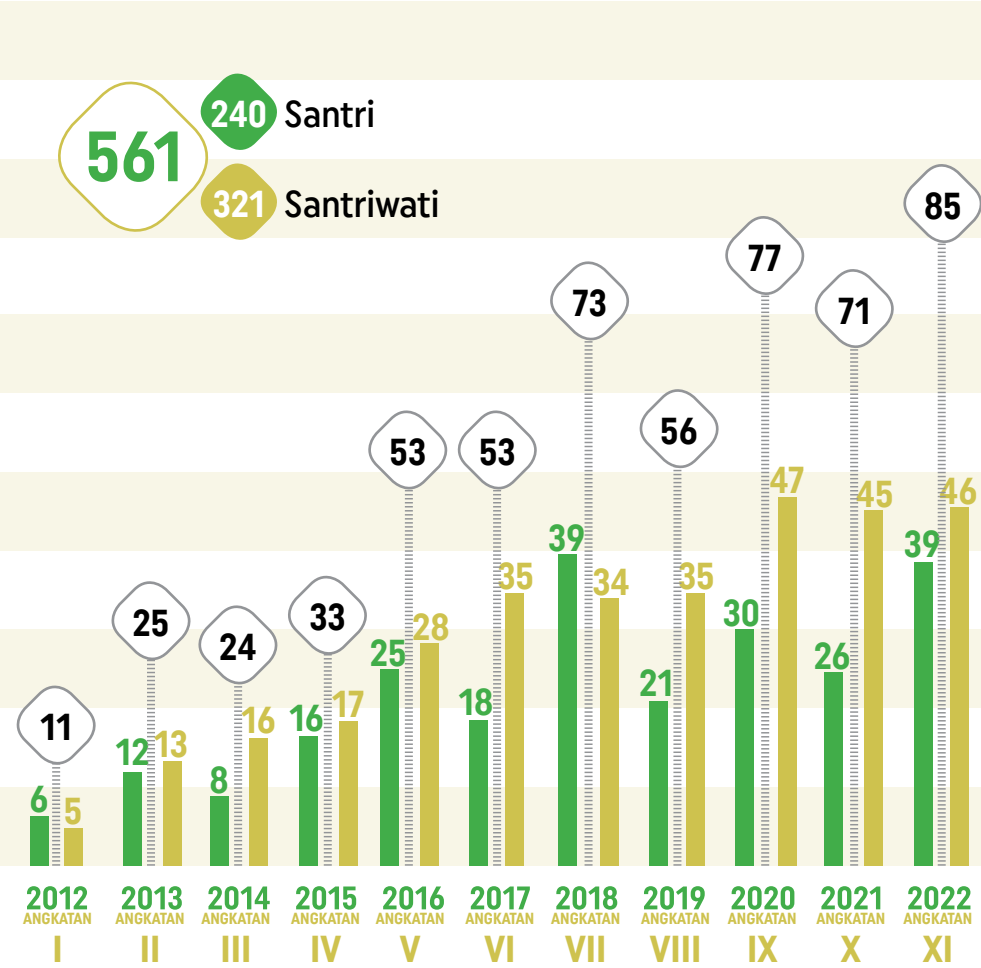
Selain karena adanya saudara, Jerman dipilih karena memiliki teknologi tinggi dan menjadi kiblat pendidikan dunia. Bahkan jika ia berhasil mendapatkan sertifikasi, maka akan berlaku di seluruh eropa.

Kini ia masih proses kursus bahasa Jerman sebelum nantinya mengikuti pendidikan vokasi yang disebut dengan Ausbildung. Ia memilih jurusan administrasi kantor.

Ia berpesan kepada teman-teman agar jangan takut ke Eropa, “Ke Eropa tidaklah sulit, hanya seringkali kurang informasi,” tutur alumni tahun 2020 tersebut.

Ia mengaku salah satu yang sangat membantu kehidupan di Jerman adalah bekal bahasa Inggris di pesantren, terutama English Camp yang diadakan bersama Global English Course Pare Kediri.

Data Jumlah Alumni dari Tahun ke Tahun



Guru Berkualitas Santri Semangat

Kualitas pendidikan lembaga pendidikan bisa dilihat dari gurunya. Begitu juga yang diyakini di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya. Pendidikan Guru merupakan unsur penting meningkatkan kualitas pendidikan santri.

Yang terbaru, pimpinan pesantren KH. Ahmad Deni Rustandi berhasil meraih gelar doktor di Januari tahun 2022 pada bidang Studi Agama-Agama dengan predikat sangat memuaskan.

Gelar tersebut diperoleh dari Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung setelah mempertahankan disertasinya yang berjudul “Konteks Keindonesiaan Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur’an tentang Toleransi dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab.”

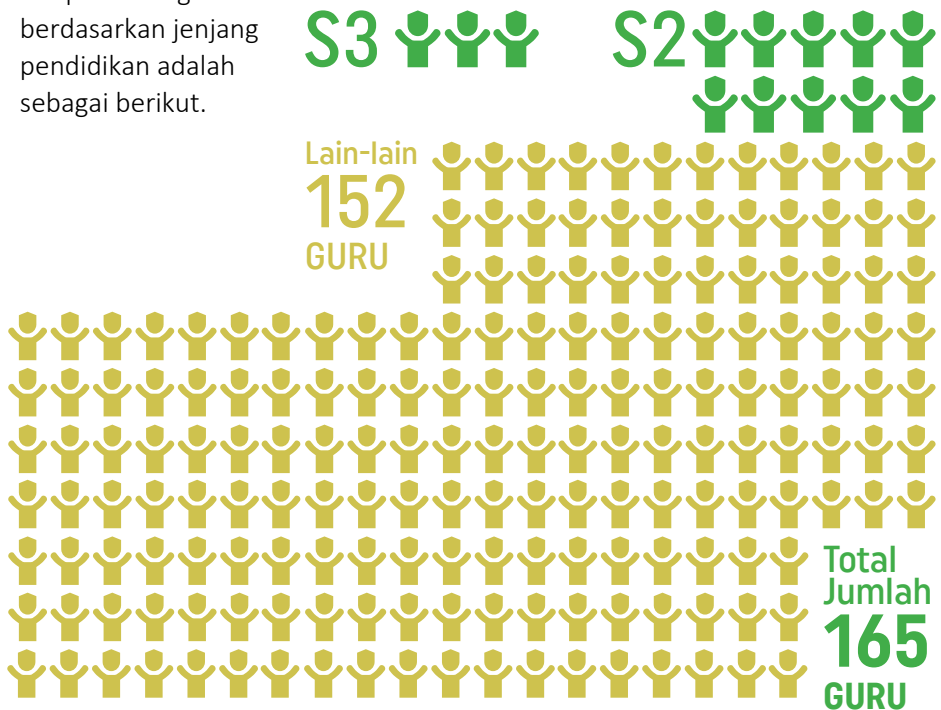
Dalam disertasinya, KH. Ahmad Deni Rustandi menjelaskan tentang toleransi dalam perspektif Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab. Kini disertasinya menjadi rujukan dalam memahami toleransi di era modern.

Momentum besar tersebut memacu semangat guru lainnya untuk bisa menempuh pendidikan ke jenjang lebih tinggi lagi sebagai wujud sumbangsih dalam mewujudkan pendidikan bermartabat dan terdepan.



Foto: KH. Ahmad Deni Rustandi bersama keluarga setelah sidang terbuka program doctoral di UIN Bandung.

Adapun data guru berdasarkan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut.



Kunjungan Pengasuh Pesantren dan Syekh di Darussalam



Dr (HC) KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, MA,
Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo



KH. Hasan Abdullah Sahal,
Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo



KH. Syamsul Hadi Abdan,
Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo



Prof. Dr. Amal Fathullah Zarkasyi, M.A,
Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo



Drs. KH. Akrim Mariyat, Dipl.A.Ed,
Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo



KH. Masyhudi Subari
Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor



KH. Zainal Arifin,
Ketua YPPWPM Pesantren Modern Gontor, Ponorogo



Prof. Dr. Buya KH. Salimuddin, MA
Pendiri Pesantren Modern Baiturrahman



KH. Baduhun Badawi,
Pengasuh Ponpes Tahfidzul Quran Miftahul Huda, Kaliwungu



KH. Zezen MZA
Pimpinan Pesantren Al Irsyadiyah/Tholiban Tasikmalaya



KH. Imam Subakir Ahmad, MA
Rektor ISID Gontor



KH. Endin Saepudin
Ketua DMI Kab. Tasik Periode Awal



**KH. Hasan Nuri
Hidayatullah**
Ketua NU Jawa Barat



KH. Ubaidillah Ruhiyat,
Pengasuh Pondok Pesantren
Cipasung



**KH. Ii Abdul Basith
Wahab**
Ketua MUI Kab.
Tasikmalaya



KH. Syarif Rahmat
KH. Syarif Rahmat Pimpinan
Pondok Pesantren Ummul
Quro'



KH. Shofwan Manaf,
Pimpinan PP Darunnajah
Jakarta



**KH. Ahmad
Ishomuddin**
Syuriah PBNU



**Habib Muhammad Rizieq
bin Hussein Shihab**



Abuya KH. Muhyidin



**Syaikh Abdurrahman
Hasan Jabr**
dari Palestina



**Syaikh Dr. Muhammad
Rajab Dieb**
dari Suriah



**Syaikh Dr. Muhammad
Kholid Syahadah**
dari Suriah



**Syaikh Umar
Muhammad Dib**
dari Suriah

Tokoh Berdatangan

Ketika tamu besar datang, maka perasaan yang dikunjungi sangat senang. Begitu yang dialami di Darussalam ketika didatangi tokoh-tokoh nasional dalam rangka silaturahmi mempererat persaudaraan.

Ada yang tiba-tiba datang, hal ini di luar dugaan. Seperti ketika rombongan partai demokrat berkunjung, tanpa disangka berada di pesantren.

Begitu juga dengan kedatangan Habib Rizieq Syihab bersama rombongan. Mereka mendoakan untuk perkembangan pesantren Darussalam ke depan.

Beberapa yang datang memang dalam rangka agenda resmi seperti peresmian gedung Rusun Santri seperti Hj. Nurhayati anggota DPR RI dari komisi 5 partai PPP. Semua memberikan energi berharga.

Berikut beberapa tamu yang sudah berkunjung ke Darussalam Rajapolah selama 15 tahun.



H Endang Hidayat, SH. MH
Wakil Bupati Tasikmalaya
2006-2011



Letkol. Inf. Nur Ahmad, SE
Komandan Kodim 0612/
Tasikmalaya,



**AKBP Febri Kurniawan
Ma'ruf, S.IK, SH.**
Kapolres Kab. Tasikmalaya



**Dr. (HC). Ir. H. Suharso
Monoarfa, M.A**

Menteri Perencanaan
Pembangunan Nasional



Hj. Nurhayati Effendi
Anggota DPR RI dari
partai PPP



**Mayor Jendral TNI (Purn.)
H. Iwan Ridwan
Sulandjana**

Ketua DPD Partai
Demokrat Jabar



Ahmad Heryawan
Gubernur Jawa Barat
2013-2018



H. Dede Yusuf Effendi
Wakil Gubernur Jawa
Barat 2008-2013



UU Ruzhanul Ulum
Bupati Tasikmalaya
2011-2018



Anas Urbaningrum
Ketua Umum Partai
Demokrat 2010-2013



**H. Ade Sugianto,
S.IP**
Bupati Tasikmalaya



**H. Cecep Nurul
Yakin, S.Pd., M.A.P.**
wakil Bupati
Tasikmalaya



**Dr. Edhie Baskoro
Yudhoyono, B.Com., M.Sc**
Pengurus Pusat Partai
Demokrat



Irfan Suryanagara
Ketua DPRD Provinsi
Jabar



KH. Toriq Hidayat, Lc
Anggota DPR RI Fraksi
PKS



Dr KH Edi Komarudin
Ketua FPP Jabar



H. Ruhimat, M.Pd
Ketua DPRD Kab.
Tasikmalaya



Asep Sopari Al Ayubi, S.P.
Ketua DPRD Kab.
Tasikmalaya



KH. Dede Saeful Anwar, Msi.
Ketua Umum DMI Kab.
Tasikmalaya



**Drs. H. Dadang
Romansyah M.Si**
Ketua BWI Kab.
Tasikmalaya



Drs. KH. Atam Rustam, M.Si
Ketua PCNU Kab.
Tasikmalaya



Iwan Ridwan, S.IP
Kepala Dinas Koperasi
UKM, Perindustrian
dan Perdagangan Kab.
Tasikmalaya



**Drs H Usep
Saepudin Mukhtar**
Kemenag Kab.
Tasikmalaya



**KH. Adrian Mafatihul
Kariem, MA.**
Pimpinan Pondok Pesantren
La Tansa Banten.



Dr. Muhammad Zen
Sekda Kabupaten
Tasikmalaya



**Prof. Dr. H. Kartawan,
SE., M.P**
Rektor UNSIL



Zamzam Zamaludin
Ketua KPU Kabupaten
Tasikmalaya



KH. Anwar Nasori, M.Ag
Ketua FPP Kab.
Tasikmalaya



**Prof. Hj. Neng Madinah
Ruhiat**
Anggota DPRD Jabar



**Deden Nurul Hidayat, S.T.,
M.M.**
Ketua FKDM Kab.
Tasikmalaya



KH. Apipudin, S.Pd.I
Ketua BKPRMI Kabupaten
Tasikmalaya



Prof. Firdaus Syam
Wakil Rektor Pasca Sarjana
Universitas Nasional
Jakarta



Drs. KH. Aa Rahmadin
Ketua LPTQ kab.
Tasikmalaya



KH. Encep Hadiana, MA.
Pimpinan Pondok Pesantren
As Salam Sukabumi



KH. Lukmanul Hakim.
Pimpinan Pondok
Pesantren Babakan
Ciwaringin Cirebon



KH. Busyro Karim
Pimpinan Pondok
Pesantren Baitul Hikmah
Haurkuning Salopa



Umi Waheeda
Pimpinan Pondok
Pesantren Pesantren Al
Ashriyyah Nurul Iman



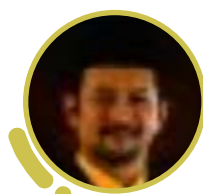
KH. Ate Musholih
Ketua NU Kota
Tasikmalaya



**Drs.KH.Asep
Hussein YS.M.Si**
Anggota DPRD
Kabupaten Tasikmalaya



**Kompol H. Agus
Syafrudin, S.E, M.H**
Wakapolres Tasikmalaya



Moch.Arief Arseha, S.E
Anggota DPRD Kabupaten
Tasikmalaya



H. Ami Fahmi S.I
Anggota DPRD
Kabupaten Tasikmalaya



KH. Nuh Addawami
Ketua Syuria PW NU
JABAR



DR KH Edeng ZA
Ketua FKUB Kabupaten
Tasikmalaya



**Dony Marydi
Oekon, ST**
Anggota DPR RI
FPDIP



Hj. Ucu Dewi Sarifah, S.IP.
Anggota DPRD
Kabupaten Tasikmalaya



Drs. KH. Tetep Abdullatif
Anggota DPRD
Prov. Jawa Barat



Drs. Dindin Jamaludin, MM.
Sekjend DPP BKPRMI



Ustadz. Zaki Mirza



**Acep Sahroni
Siliwangi S.IP**
Anggota DPRD
Kabupaten Tasikmalaya



Ato Rianto
Ketua KPAID
Tasikmalaya

Kerjasama dengan Lembaga Eksternal

Hadirnya Pondok Pesantren Darussalam semakin hari menyedot perhatian masyarakat luas. Penguatan pun dilakukan terutama melalui kerjasama antar lembaga formal, instansi, hingga perguruan tinggi.

Selama lima belas tahun pondok pesantren rutin menjalin kemitraan dengan Puskesmas Rajapolah untuk pemeriksaan kesehatan, juga dengan Koramil Rajapolah dalam pelatihan program bela negara, bahkan menjalin hubungan erat dengan Polsek dalam rangka edukasi hukum dan narkoba.



Foto: Penandatanganan MOU dengan Ma'had Ar Rayyan Krabi Thailand Selatan

Dalam bidang pendidikan Pondok Pesantren Darussalam lebih luas menjalin kerjasama, terutama dengan Pesantren Gontor Ponorogo dalam mengirim kader, pemberian materi santri, juga menjadi objek pengabdian guru.

Untuk peningkatan bahasa juga dilakukan dengan lembaga kursus bahasa Inggris di Pare dengan program camp selama satu bulan di Global English Course. Dampaknya bagi santri sangat terasa.

Yang terbaru mengadakan Memorandum of Understanding dengan lembaga pendidikan di Turki yaitu Istanbul Sabahattin Zaim University (IZU) serta beberapa institusi pesantren di Thailand seperti Ma'had Ar Rayyan Krabi.

Harapan besar dengan terjalannya Kerjasama ini, lembaga pendidikan semakin memberikan dampak positif bagi santri, masyarakat, serta bangsa Indonesia.



Foto: KH. Ahmad Deni Rustandi bersama Wakapolres Tasikmalaya berdoa bersama.

Kerjasama Lembaga Pemerintah Terdekat

1. Puskemas Rajapolah
2. Koramil Rajapolah
3. Polsek Rajapolah

Kerjasama Lembaga Pendidikan

1. Pesantren Gontor
2. UNIDA Gontor
3. STIABI (Sekolah Tinggi Ilmu Adab dan Budaya Islam) Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong Tasikmalaya

4. Institut Teknologi dan Bisnis Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong Tasikmalaya
5. Universitas Nasional Jakarta
6. Istanbul Sabahattin Zaim University (IZU) Turki
7. Ekkapap Sasnawich Krabi Thailand
8. Ma'had Ar Rayyan Krabi Thailand
9. Ma'had Tarbiyyah Sasnupatam Pattani Thailand
10. Global English Course Pare Kediri



Foto: MOU dengan IZU University Turki



Foto: Kerjasama dengan Ma'had Tarbiyah Sasnupatam Pattani Thailand

Kunjungan ke Lembaga Luar Negeri

Mendunia adalah harapan pesantren meski usia masih muda. Dari Narunggul santri Darussalam berharap bisa ke berbagai penjuru negara. Oleh sebab itu kunjungan studi ke berbagai lembaga di luar negeri rutin dilakukan.

Bahkan Ibu Hj. Nunung Afiah ketika berada di beberapa negara Eropa mendoakan, “Semoga santri kita ada yang ke sini dan membanggakan kita.”

Selama 15 tahun beragam negara sudah dikunjungi. Ada yang dalam bentuk program bahasa seperti ke Islamabad Pakistan. Hal ini cukup berkesan karena ternyata ada santri yang kini melanjutkan studi di sana.



Foto: Ust. Toni Regal di bersama perwakilan Istanbul Foundation Turki





Foto: Ust. Indra bersama rombongan di Islamabad Pakistan

Ada juga kunjungan bersama pimpinan pondok pesantren lain di Indonesia dalam program SDSA (School Development Support Agency) yaitu program pelatihan dan kerjasama dengan berbagai lembaga di Inggris dan Eropa yang berlangsung dari 19 September hingga 05 Oktober 2019.

Dengan beragam kunjungan tersebut menjadi bekal untuk meramu

pendidikan agar alumni Pesantren Darussalam bisa diterima di beragam lembaga pendidikan terbaik di dunia.

Beberapa negara dan tempat kunjungan

- Istanbul Foundation – Turki
- IIUI Islamabad - Pakistan
- Universiteit Leiden – Belanda
- Cherwell College Oxford – Inggris
- Markfield Institute – Inggris



Santri Berdatangan dari Penjuru Dunia

Seiring berjalannya waktu kepercayaan masyarakat semakin meningkat, santri pun bertambah dari beragam daerah. Jika di masa awal hanya berasal dari wilayah Tasikamalaya saja, tahun-tahun berikutnya berasal dari Jawa Barat.

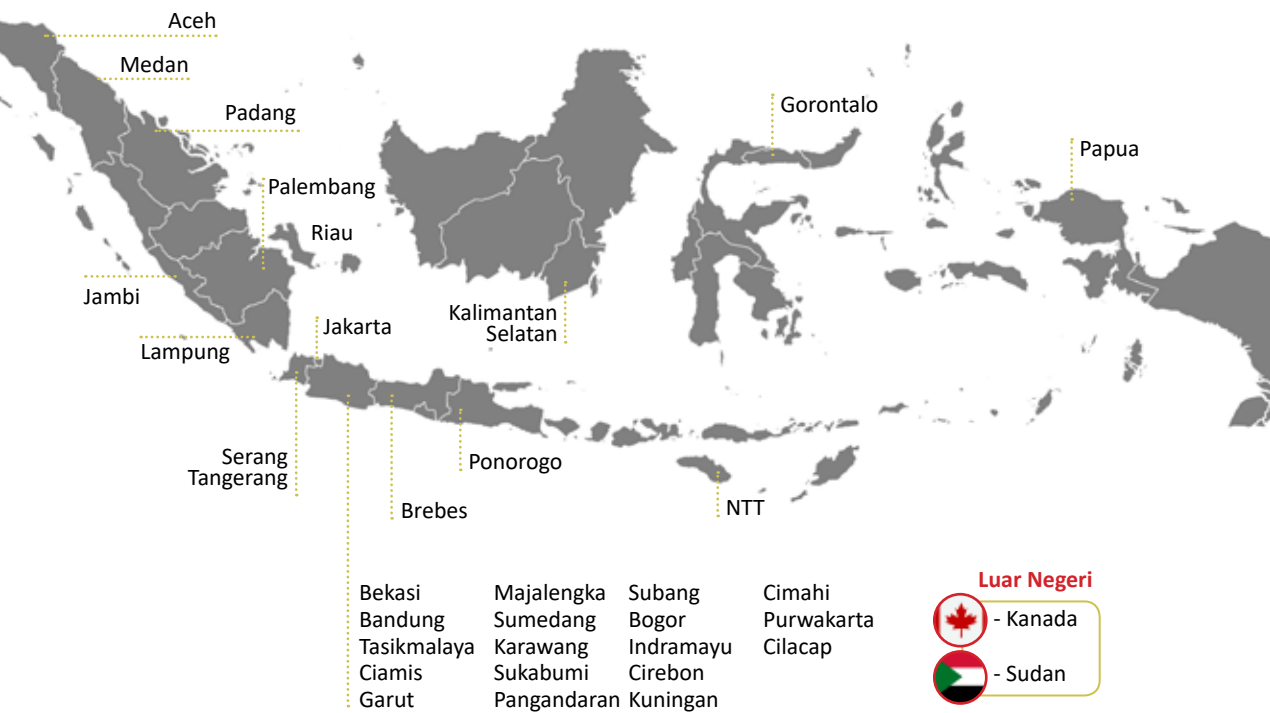
Hingga kemudian meluas dari beragam daerah, bahkan ada yang dari Sudan dan Kanada. Keduanya tertarik dengan Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya karena konsep keterpaduan antara salafiyah kitab kuning, sistem Gontor, dan kurikulum formal SMP/SMA.

Bahkan santri bernama Wissal Abbas sampai jatuh hati dengan wilayah Jawa Barat karena terkesan dengan suasana pondok pesantren yang sejuk di kampung Narunggul tersebut.

Berikut beberapa daerah asal santri pesantren Darussalam dari masa ke masa.



Foto: Santri mencium tangan kakak kelasnya



Pertumbuhan Santri di Luar Dugaan

Di awal berdirinya pesantren 18 santri masuk di hari akhir pendaftaran (H-1). Bertambah waktu penambahan jumlah siswa semakin cepat. Di tahun kedua tidak lagi satu kelas, tapi sudah berlipat menjadi tiga rombongan belajar.

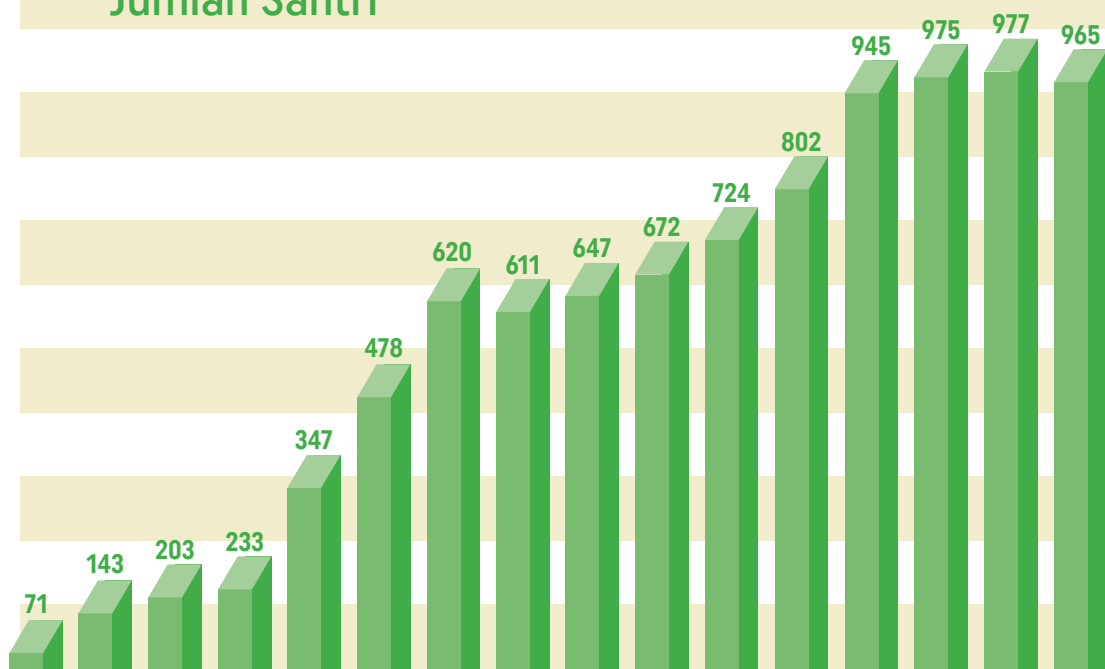
Semakin tahun penambahan siswa semakin cepat. Terutama setelah usia pesantren lima tahun, terjadi peningkatan signifikan dari hanya 14 rombel terus bertambah hingga lebih dari 30 rombel.

Ini merupakan amanat karena meskipun usia pesantren masih seumur jagung semakin banyak santri yang ingin menimba ilmu di Darussalam. Bahkan beberapa tahun terakhir beberapa santri tidak bisa diterima karena kapasitas yang masih belum memadai.

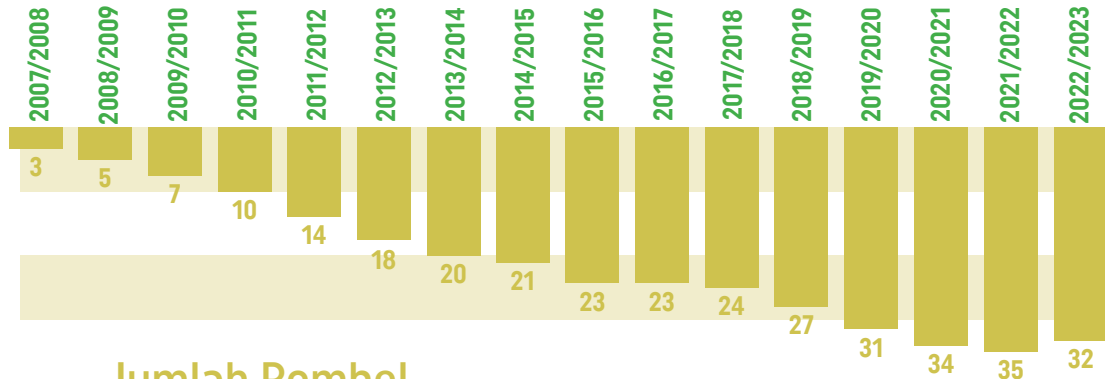
Foto: Santri Darussalam berbondong-bondong ke masjid



Jumlah Santri



Jumlah Rombel



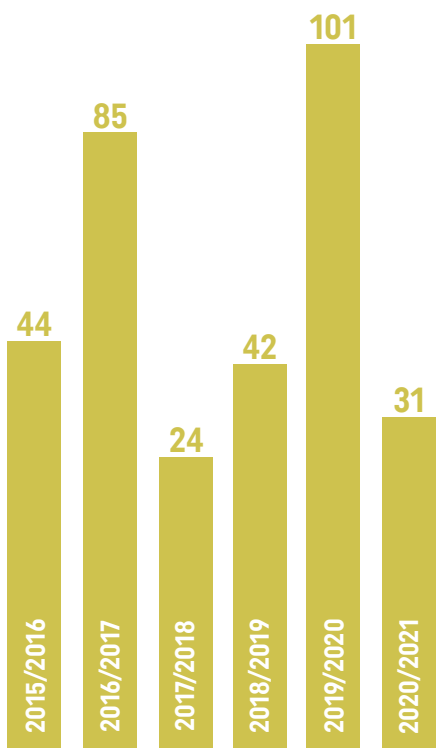
111 Juara Pertama

Pesantren Darussalam Tasikmalaya memberikan kesempatan santri untuk ikut serta dalam perlombaan baik di tingkat kecamatan hingga tingkat nasional. Partisipasi dalam perlombaan akademik maupun non akademik memotivasi semangat santri belajar.

Terbukti prestasi yang diraih tidak bisa dipandang sebelah mata, 111 perlombaan mendapatkan juara pertama dari 327 total perlombaan. Artinya sekitar 1/3 perlombaan diraih dengan hasil maksimal.

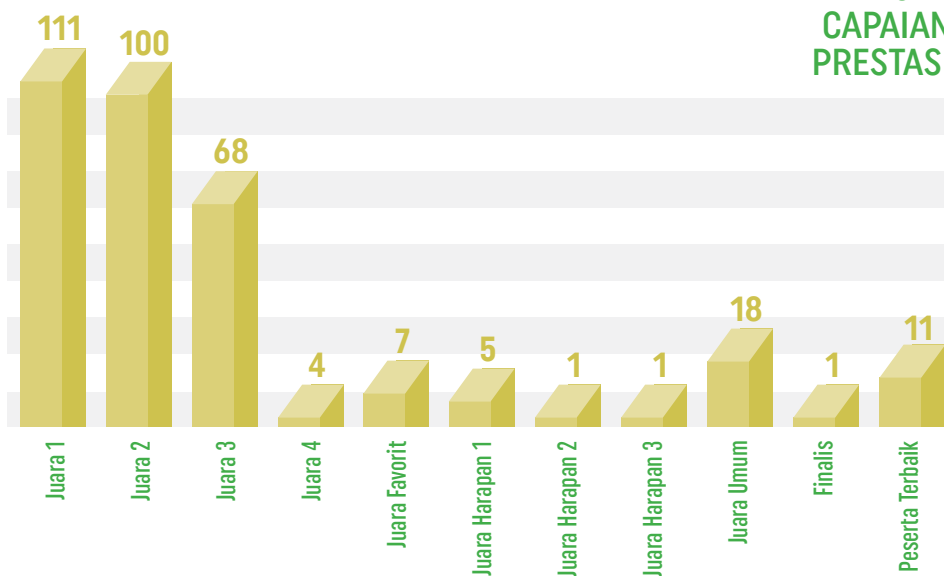
Berikut data prestasi santri.

Total
Prestasi
327

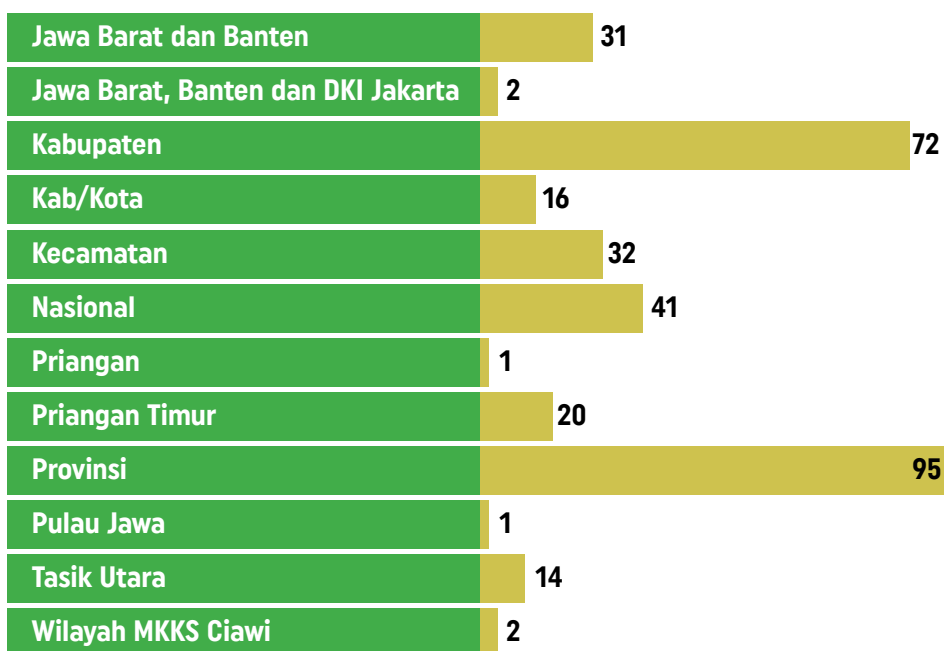


BERDASAR TAHUN

BERDASAR CAPAIAN PRESTASI



BERDASAR TINGKAT



41 Prestasi Tingkat Nasional

1	Lomba Perkemahan Penggalang Penegak Antara Pondok Pesantren	Nasional
2	Lomba Perkemahan Penggalang Penegak Antara Pondok Pesantren	Nasional
3	Lomba PORSENI 25th Gontor Putri Antar Pondok Pesantren Modern	Nasional
4	Lomba PORSENI 25th Gontor Putri Antar Pondok Pesantren Modern	Nasional
5	Lomba PORSENI 25th Gontor Putri Antar Pondok Pesantren Modern	Nasional
6	JAMBORE dan RAIMUNA Peringatan 25th Gontor Putri	Nasional
7	Lomba Kaligrafi	Nasional
8	Lomba FASI X Festival Anak Sholeh Indonesia	Nasional
9	Lomba Arab Fest	Nasional
10	Lomba Kaligrafi QA Fair	Nasional
11	Lomba Kaligrafi QA Fair	Nasional
12	Lomba Festival Dunia Arab	Nasional
13	Lomba Festival Dunia Arab	Nasional
14	Lomba Festival Dunia Arab	Nasional
15	Lomba Festival Dunia Arab	Nasional
16	Lomba Perkemahan Penggalang Penegak antar Pondok Pesantren	Nasional
17	Lomba Perkemahan Penggalang Penegak antar Pondok Pesantren	Nasional
18	Lomba Perkemahan Penggalang Penegak antar Pondok Pesantren	Nasional
19	Lomba Hari Santri Nasional	Nasional
20	Lomba Pencak Silat Hanifan YK Champion	Nasional
21	Lomba Pencak Silat Hanifan YK Champion	Nasional
22	Lomba Pencak Silat Hanifan YK Champion	Nasional
23	Lomba Pencak Silat Hanifan YK Champion	Nasional
24	Lomba Pencak Silat Hanifan YK Champion	Nasional
25	Lomba Pencak Silat Hanifan YK Champion	Nasional
26	Lomba Pencak Silat Hanifan YK Champion	Nasional
27	Lomba Pencak Silat Hanifan YK Champion	Nasional
28	Lomba Pencak Silat Hanifan YK Champion	Nasional
29	Lomba Kejuaraan Nasional Pencak Silat Piala Rektor 3	Nasional
30	Lomba Kejuaraan Nasional Pencak Silat Piala Rektor 3	Nasional
31	Lomba Kejuaraan Nasional Pencak Silat Piala Rektor 3	Nasional
32	Lomba Kejuaraan Nasional Pencak Silat Piala Rektor 3	Nasional
33	Musabaqoh Bahasa Arab Nusantara	Nasional
34	Musabaqoh Bahasa Arab Nusantara	Nasional
35	Lomba SUKARABIC (Sunan Kalijaga Arabic Festival)	Nasional
36	Lomba Arab Fest	Nasional
37	Lomba GBA (Gebyar Bahasa Arab)	Nasional
38	Lomba GBI (Gebyar Bahasa Inggris)	Nasional
39	Lomba Perkemahan Penggalang Penegak (LP3)	Nasional
40	Lomba Perkemahan Penggalang Penegak (LP3)	Nasional
41	Lomba Perkemahan Penggalang Penegak (LP3)	Nasional

Juara 1 Adzan	Gontor, Ponorogo	2015/2016
Juara 1 Peta Pita	Gontor, Ponorogo	2015/2016
Juara 3 Badminton	Gontor 1 Kampus Putri, Mantingan	2016/2017
Juara 3 Memanah	Gontor 1 Kampus Putri, Mantingan	2016/2017
Juara 2 Volly	Gontor 1 Kampus Putri, Mantingan	2016/2017
Juara Pangkalan Tersemangat	Gontor 1 Kampus Putri, Mantingan	2016/2017
Juara 2 Kaligrafi	UPI Bandung	2017/2018
Juara 2 Cerita Islami	Kalimantan	2017/2018
Juara 1 Arab Idol	UNPAD Bandung	2017/2018
Juara 1	UNPAD Bandung	2018/2019
Juara 3	UNIDA Gontor	2018/2019
Juara 1 Gina Arobi	UNIDA Gontor	2018/2019
Juara 1 Drama Bahasa Arab	UNIDA Gontor	2018/2019
Juara 2 Pidato Bahasa Arab	UNIDA Gontor	2018/2019
Juara 2 Kaligrafi	UNIDA Gontor	2018/2019
Juara 1 MTQ Putri	Gontor 3 Kampus Putri, Ngawi	2018/2019
Wipel Lomba Kreasi Seni Putri	Gontor 3 Kampus Putri, Ngawi	2018/2019
Juara 1 Kreasi Lampu Putra	Gontor 1 Kampus Putra, Ponorogo	2018/2019
Juara 1 Lomba Adzan	Jakarta	2018/2019
Juara 1 Putra Tingkat Shigor	Bandung	2019/2020
Juara 2 Putra Tingkat Shigor	Bandung	2019/2020
Juara 3 Putra Tingkat Shigor	Bandung	2019/2020
Juara 1 Putri Tingkat Shigor	Bandung	2019/2020
Juara 2 Putri Tingkat Shigor	Bandung	2019/2020
Juara 3 Putri Tingkat Shigor	Bandung	2019/2020
Juara 3 Putra Tingkat Kibar	Bandung	2019/2020
Juara 3 Seni Tunggal Putri Tingkat Shigor	Bandung	2019/2020
Juara 3 Seni Tunggal Putri Tingkat Kibar	Bandung	2019/2020
Juara 1	UNISSULA Semarang	2019/2020
Juara 2	UNISSULA Semarang	2019/2020
Juara 3	UNISSULA Semarang	2019/2020
Juara 3 Bersama	UNISSULA Semarang	2019/2020
Juara 3 Pidato B. Arab	Universitas Muhammadiyah Jakarta	2019/2020
Juara Favorit	Universitas Muhammadiyah Jakarta	2019/2020
Juara 3 Taqdimul Qishoh	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2019/2020
Juara 1 Baca Puisi B.Arab	UNPAD Bandung	2019/2020
Juara 1 Baca Puisi B.Arab	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	2019/2020
Juara Harapan 1 Story Telling	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	2019/2020
Juara 1 Teknologi Tepat Guna	Gontor	2019/2020
Juara 1 Puisi Penegak	Gontor	2019/2020
Juara 1 Memasak Penggalang	Gontor	2019/2020

Darussalam Tasikmalaya

Ahlinya Marawis

Di tahun 2018 perwakilan Pesantren Darussalam Tasikmalaya meraih juara 3 dalam perlombaan marawis tingkat provinsi Jawa Barat di Pesantren Al Hasan Ciamis.

Grup marawis Pesantren Darussalam Tasikmalaya, Subbanul Jamil, di tahun yang sama juga meraih gelar prestisius dengan menjuarai Lomba Marawis Tingkat Kabupaten Tasikmalaya di Pesantren Suryalaya.

Masih banyak lagi prestasi dalam bidang marawis. Hal ini membuktikan jika ponpes yang berdiri pada tahun

2007 ini ahlinya marawis. Terlebih latihan rutin dilakukan setiap hari.

Bahkan grup Subbanul Jamil tersebut menjadi pengisi beberapa acara penting di Pesantren Darussalam Tasikmalaya.

Foto: Grup Subbanul Jamil sedang beraksi dalam festival marawis di Pesantren Al Hasan Ciamis



Mencintai Alam Mengantarkan Juara

Prestasi mengagumkan diraih santri Pesantren Darussalam Tasikmalaya. Pada tahun 2018 sebelas santri berhasil meraih juara umum dalam Lomba Lintas Alam Damapala di Institut Agama Islam Darussalam Ciamis tingkat Pulau Jawa.



Foto: Sebelas santri berpose bersama piala yang sudah diraih sebagai juara umum di Lomba Lintas Alam IAID Ciamis.

Rincian prestasi yang diraih adalah sebagai berikut

- Juara 1 Putra SMP
- Juara 2 Putra SMA
- Juara 3 Putri SMP
- Juara 2 Putri SMA
- Juara Favorit
- Juara Umum

Salah satu kunci dari kesuksesan ini adalah penanaman cinta terhadap alam di lingkungan pesantren. Terletak di antara sungai, sawah, dan perbukitan, membuat santri akrab dengan suasana alam dan sudah terbiasa kegiatan lintas alam.

Bahkan santri Darussalam di agenda lainnya, yaitu Lomba PKS Batalion Dony Suryanto ke-16 Polres tingkat Kabupaten Tasikmalaya juga berhasil meraih juara dua. Ini menjadi catatan sejarah tersendiri.



Borong 4 Piala Sekaligus

Musim pandemi ternyata tidak menghalangi santri berprestasi. Hal ini dibuktikan dalam Pekan Ketrampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam (Pentas PAI-SMP) tingkat Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021. Pesantren Darussalam Tasikmalaya berhasil memboyong empat piala.

Agenda yang diadakan di SMPN 1 Cineam ini berhasil dimenangkan oleh santri Darussalam dalam empat perlombaan sekaligus.

- Juara pertama kaligrafi putra
- Juara pertama kaligrafi putri
- Juara pertama MHQ putri
- Juara pertama olimpiade PAI

Santri Darussalam Pintar Berdebat Ilmiah

Santri memang biasa berdebat ilmiah, terutama dalam mencari penyelesaian masalah-masalah hukum fiqh kontemporer. Hal ini tertuang dalam kegiatan Fathul Kutub, juga Bahsul Masail.

Rupanya dua kegiatan ini mampu menjadi bekal dalam lomba debat ilmiah dan meraih juara dua di Universitas Galuh Ciamis pada 24-25 Maret 2017.

Dalam seleksi, siswa SMA Terpadu Darussalam yang diwakili oleh Johan Joharul Millah, Iis Rahayu, dan Ajeng Mega berhasil menyisihkan 14 sekolah lainnya. Di depan juri mereka dengan percaya diri menyampaikan argumen.

Di puncak tiga santri tersebut berhasil mematahkan argumen-argumen lawan dengan landasan yang ilmiah. Hal ini membanggakan pesantren dan menginspirasi teman-temannya.

Foto: Santri dalam kegiatan diskusi rutin di pesantren



Syuhada Pesantren

Satu hal yang tidak pernah kami duga tapi pasti datang adalah kepergian para syuhada pesantren. Bagi kami terlalu cepat dan serasa tiba-tiba. Mereka adalah pejuang-pejuang pesantren Darussalam Tasikmalaya.

2008

H. Endang

Beliau adalah ayahanda ibu Hj. Nurlaela yang selalu perhatian dalam aspek ruhiyah pesantren. Salah satu tradisi yang hingga kini diteruskan adalah istighosah bersama di malam Senin.

2010

Drs. H. Uus Usnani

Badan wakaf pesantren sekaligus komite sekolah tersebut merupakan alumni Gontor dan tokoh masyarakat yang cukup penting bagi posisi pesantren. Bahkan selalu menggalang dukungan masyarakat sedari awal berdiri di Narunggul, Desa Tanjungpura.

2016

H. Agus Suryana

Ayahanda Ustadzah Pupu Fathul Jannah, S. Pd, istri dari wakil pengasuh Darussalam 2 Afiah Ciamis. Beliau adalah pejuang sedari awal berdirinya pesantren dan pewakif tanah di Darussalam Putra dan Darussalam 2 Afiah Cimaragas Ciamis.



2017

Hj. Popon Nurafifah

Beliau selalu ada dalam kegiatan penting pesantren dan sudi menjadi pembawa acara. Sepupu dari KH. Asep Dudung ini selalu menyosialisasikan pesantren di beragam acara yang diikutinya.



2019

H. Iing Badruddin

Beliau adalah salah satu bagian inisiator dari awal pesantren Darussalam Tasikmalaya, pendiri Yayasan, dan membantu pembangunan.

2021

Mih H. Imas

Ibu dari Hj. Nurlela (Istri KH. Asep Dudung). Beliau sesepuh pondok pesantren yang memberikan dukungan moril keluarga dan spiritual. Bila beliau hadir selalu bermunajat untuk kemudahan dan kelancaran jalannya Pesantren Darussalam.

KH. Asep Dudung

Salah satu dari Trimurti pendiri Pesantren Darussalam Tasikmalaya. Beliau adalah sesepuh yang dari awal selalu mendampingi. Bahkan setiap acara beliau yang memanjatkan doa. Kebijaksanaan beliau adalah ketenangan dalam perjalanan pondok pesantren.



Hj. Nunung Afiah

Bisa dikatakan ibunya santri adalah beliau. Istri dari pimpinan KH. Ahmad Deni Rustandi tersebut menjadi pengayom santri sedari awal. Penanam budaya Al Quran, tahfidz Quran, standar qiraah Al Quran, hingga masakan untuk santri adalah beliau peletaknya. Beliau yang mengurus rumah tangga pesantren.

Ustadz Sani Ahmad Sahid

Beliau adalah alumni Pesantren Darussalam Tasikmalaya dan menjadi penanggung jawab salah satu unit usaha peternakan. Dikenal tidak banyak bicara, tapi memiliki komitmen tinggi sejak santri. Bahkan di IKPD merupakan sosok yang menggerakkan dan paling sibuk untuk kepentingan pesantren.



Foto: Sesaat sebelum Almarhum Hj. Nunung Afiah disemayamkan



Foto: Hj. Nunung Afiah bersama Emih H. Imas

Perkembangan Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan di pesantren Darussalam Rajapolah berbasis formal yang bersifat terpadu. Artinya tidak hanya merujuk kepada diknas, namun sudah dikombinasikan dengan kurikulum khas pesantren.

Mengingat banyak pesantren ketika itu belum memiliki pendidikan formal, maka salah satu fokus utama setelah pendirian pesantren adalah hadirnya jenjang SMP Terpadu Darussalam pada tahun 2007 dan sudah meraih nilai akreditasi A.

Di tahun berikutnya kurikulum sudah dipadukan, dengan kurikulum khas pesantren yang merujuk pada KMI Gontor pada tahun 2008.

Pembelajaran-pembelajaran berbasis pesantren Gontor dikombinasikan dalam pembelajaran di kelas.

Kemudian di tahun 2009 disempurnakan dengan jenjang SMA Terpadu Darussalam dan berhasil meraih nilai akreditasi A.

Di tahun 2016 hadir Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), yaitu satuan pendidikan non formal yang diselenggarakan untuk memberikan



Foto: Santri
Pesantren
Darussalam
Tasikmalaya
belajar di kelas

bekal pengetahuan dan ketrampilan hidup. Adapun jenis ketrampilan yang diajarkan adalah

- Herbalist Muslim
- Tata Boga
- Tata Busana

Tahun 2019 hadir jenjang Pendidikan Anak Usia Dini Al Quran sebagai cita-cita dari Ibu Pendiri Pesantren Hj. Nunung Afiah, yang kemudian dikenal dengan sebutan PaudQu.

Foto: Santri sedang melakukan pembelajaran pembuatan roti



Perkembangan Jenjang Pendidikan

2007

SMP Terpadu
Darussalam
(Akreditasi A)



2007

KMI Gontor



2009

SMA Terpadu
Darussalam
(Akreditasi A)



2016

Lembaga
Kursus dan
Pelatihan

2019

PaudQu Afiah

Nilai Tinggi Akreditasi Bukti Kualitas

Akreditasi sekolah merupakan proses evaluasi dan penilaian kualitas dalam institusi pendidikan yang dilaksanakan oleh tim ahli pemerintah dan biasa dikenal dengan asesor.

Untuk dasar penilaian adalah standar mutu yang sudah ditetapkan. Sehingga ukuran kualitas antara satu sekolah dengan yang lain bisa dibaca dari hasil akreditasi. Hal ini memudahkan masyarakat untuk menilai antara satu lembaga pendidikan dengan lembaga pendidikan lainnya.

Foto: Pengarahan guru rutin untuk meningkatkan kualitas pendidikan santri



Pesantren Darussalam Tasikamalaya di usia 15 tahun sudah berhasil meraih nilai A pada dua jenjang pendidikan, SMP dan SMA.

Yang memuaskan adalah nilai yang dicapai untuk SMP 96 dan SMA 94 dari angka maksimal 100. Artinya secara standar mutu pendidikan baik dari kurikulum, fasilitas, guru mendekati angka sempurna. Ini prestasi yang cukup membanggakan.



Foto: Proses belajar mengajar di kelas



Foto: Ujian lisan santri

Ketua Lembaga Sejak 2007-2022

Tahap Pertama tahun 2007-2008

Pembina Yayasan:

KH. Asep Nawawi

Pimpinan Pondok:

KH. Asep Dudung

Direktur Kuliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI) dan Kepala Sekolah SMP:

Ust. Ahmad Deni Rustandi, M.Ag

Tahap Kedua 2009- 2012

Pembina Yayasan:

KH. Asep Dudung

KH. Asep Nawawi

Pimpinan Pondok dan Direktur Kuliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI):

Ust. Ahmad Deni Rustandi, M.Ag

Kepala Sekolah SMP:

Ust. Ahmad Deni Rustandi, M.Ag

Kepala Sekolah SMA:

Ust. Indra Setiawan, S.Pd.I



Tahap Ketiga 2012 - 2015

Pembina Yayasan:

KH. Asep Dudung

KH. Asep Nawawi

Pimpinan Pondok dan

Direktur Kuliyatul

Mu'allimin Al Islamiyah (KMI):

KH. Ahmad Deni Rustandi, M.Ag

Kepala Sekolah SMP:

KH. Ahmad Deni Rustandi, M.Ag

Kepala Sekolah SMA:

Ust. Ashary Ramdhani, ST. S.Pd.I

Tahap Keempat 2015 - Sekarang

Pembina Yayasan:

KH. Asep Dudung

KH. Asep Nawawi

Pimpinan Pondok dan

Direktur Kuliyatul

Mu'allimin Al Islamiyah (KMI):

KH. Ahmad Deni Rustandi, M.Ag

Kepala Sekolah SMP:

Ust. Ashary Ramdhani, ST. M.Pd

Kepala Sekolah SMA:

Ust. Toni Regal, ME. Sy

Ketua Umum

**Ikatan Keluarga Pondok
Pesantren Darussalam (IKPD)**

Ust. Kemal. M. Ramdhan, SE



Cita Besar di Cabang Pertama

Tepat di usia pesantren ke-15 tahun, cabang pertama didirikan di Kampung Mekarsari, Desa Beber, Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis.

Ini merupakan perwujudan cita-cita dari wakaf keluarga besar Pesantren Darussalam H. Agus Suryana yang tidak lain adalah mertua dari Dr. Yayan M Royyani selaku Sekretaris Badan Wakaf Pondok Darussalam.

Pada awalnya tanah yang diwakafkan hanya 2.1 hektar, namun terus bertambah hingga total tanah mencapai 3.5 hektar. Jumlah ini sangat memadai untuk pembangunan pondok pesantren yang diberi nama Darussalam Afiah.



Nama Afiah sengaja diambil dari Almarhum Ibu Nyai Nunung Afiah Al Hafidzah karena ingin tafa'ulan, agar mendapatkan inspirasi dan berharap santrinya bisa seperti Teh Nunung.

Apalagi program unggulannya adalah tahfidz Quran, KMI Gontor, dan salafiyah melalui diniyyah wustho dan ulya.

“Kami inginkan integrasi pendidikan pesantren mulai dari salafiyah, modern, hingga tahfidz Quran,” tutur Ust. Yayan alumni Gontor 2004 tersebut.

Di lokasi yang rencananya untuk santri putra dan putri tersebut sudah sering diadakan kegiatan pengajian bersama masyarakat, diklat, dan beragam kegiatan pembuka lainnya.

Hadirnya Darussalam Afiah Ciamis menjadi pembuka jalan perkembangan Pesantren Darussalam yang berkelanjutan dari masa ke masa.



Foto: Dr. Yayan M Royyani dan istri berpose bersama KH. Akrim Mariyat dan istri saat pembukaan lahan Darussalam 2



Dr. Yayan M. Royyani bersama tokoh masyarakat Kampung Mekarsari, Desa Beber, Kecamatan Cimaragas.



Foto: Pengajian bersama masyarakat sekitar Kampung

Media Berkembang Kreasi Santri Menjulung

Perkembangan teknologi di era modern begitu membantu pesantren dalam mensyiarkan dakwah dan kreativitas santri. Di usia lima belas tahun Darussalam fokus dalam mengembangkan media digital.

Namanya Darussalam TV melalui kanal Youtube yang menjadi corong ke penjuru nusantara melalui audio video. Dibuat dari Maret 2018, kini berkembang menjadi semakin besar dengan pengikut ribuan.

Bahkan dalam acara-acara tertentu live streaming agar orang tua melihat siaran langsung anak-anaknya.

Hadirnya media ini memacu lebih banyak karya-karya santri untuk dipublikasi. Bahkan grup music pesantren dengan nama Dinah Band sudah melahirkan beberapa single yang disukai santri, alumni, dan masyarakat.

Beberapa media tersebut bisa langsung diakses dengan menempelkan handphone di barcode berikut ini.



Tilawah Al Quran
Santri Darussalam



Drone Virtual Tour



Ujian Lisan
di Pesantren
Darussalam



Petuah KH. Deni
Rustandi
"Impian Seorang
Guru"



231 Jumlah Video

6,28rb Subscriber

343.388 Jumlah Tonton

*Data per
20/07/2022*



Suasana Ujian
di Pesantren
Darussalam



Karantina
Tahfidz Quran di
Darussalam



Cover Kembalilah

GALERI KEGIATAN 15 TAHUN

Darussalam Rajapolah



Istighosah dan Tablig Akbar dalam rangka milad pondok 12 Tahun



Perfotoan Bersama Santri Akhir KMI 2020
Respect Generation



Darussalam Goes English 2019



Pembagian Raport Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019



English Drama Contest 2019



Pengumuman Penerimaan Santri Baru Tahun 2019



Penyerahan Cendramata Pondok Pesantren Darussalam Kepada Yth Syeikh Dr. Ma'mun Jarror di Istanbul Foundation Turki



Kegiatan English And Arabic Language Courses, Islamabad Pakistan



Pimpinan Pondok Bersilaturahmi ke Kyai Munawir Sesepuh Ponpes Miftahul Huda Al-Azhar Citalongko Banjar



Kunjungan Hj. Nurhayati Anggota DPR-RI Fraksi PPP dan Direktur Rusunawa



Seminar Bedah Buku “Kehidupan Mengajariku III” Bersama Ust. Fajar Surya Ari Anggara, M.M dan Usth. Roghiebah Jadwa Faradisi, S.E., M.Ak, C.A., Ak



Penutupan PPBN Linmas dan RAKORDA Se-Kabupaten Tasikmalaya



Santriwati Darussalam Memenangkan Juara Umum Pentas PAI Tingkat MKKS Wilayah Ciawi



Penataran Guru Pemula Tahun Ajaran 2019-2020



Kunjungan Bupati Tasikmalaya H. Ade Sugianto, S.IP- 2021



Seminar Bedah Buku “Bekal untuk Pemimpin” Bersama Ust. Riza Azhari, M.Pd.I



Siaran Langsung RRI Bandung Pesantren Ramadhan dan Buka Puasa Bersama



Kunjungan Ibunda Wakil Gubernur Jawa Barat dan didampingi Putri serta mantunya KH. Nurkholis



Kegiatan Perkajum Antar Pondok Alumni Gontor Se-Kabupaten Tasikmalaya



Pembukaan Kegiatan Pramuka Tahun 2019-2020



Sesepuh Pondok, Pembina Yayasan, dan Pimpinan Pondok Bersama Wakil Presiden RI Jusuf Kalla



Pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer Santri Akhir KMI 2019



Pelatihan Nadzir Internasional Bersama Prof. Dr. Musthafa Dasuki Kasbah (Direktur Shalah Kaamel Centre Universitas Mesir)



Fathul Kutub Siswa Akhir KMI 2019 Bersama KH. Masyhudi Subari, M.A



Tabligh Akbar Dalam Rangka Pendatanganan Wakaf oleh Bapak Pimpinan Pondok Modren Gontor (KH. Hasan Abdullah Sahal)



Peresmian Pondok Pesantren Darussalam
Oleh Bapak Pimpinan Gontor Modern (DR.
(HC) KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A)



Perfotoan Bapak Pimpinan Ponpes
Darussalam Wakil Gubernur Jawa Barat
Bersama Bapak Pondok Modren Gontor
(KH. Hasan Abdullah Sahal) Pada Milad
Ponpes Darussalam Ke-5



Pimpinan Pondok Memeberikan Cenderomata
Kepada Gubernur Jawa Barat
KH.Ahmad Heryawan, Lc
dalam acara Milad Pondok,Ke - 5

Akhir Tahun



Pimpinan Pondok beserta KAPOLRES
Dalam Acara Darussalam Cup



Kujungan Tim Monitoring & Verifikasi
Dirjen Kemendikbud Beserta Rombongan
Dalam Rangka SBP



Berdo'a Bersama Bapak Pimpinan Modren Gontor di Jalan Penghubung Pondok Putri Ke Pondok Putra



Penandatanganan Prasasti bantuan Teknologi Tepat Guna Tenaga Matahari untuk Irigasi oleh Bapak Bupati Tasikmalaya H. Uu Ruzhanul Ulum, SE



Peletakkan Batu Pertama Jembatan Sanghiang Indit- inditan oleh Bapak Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor



Foto bersama Bapak Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam, Kepala Sekolah SMP Terpadu Darussalam, Komite Sekolah dengan Tim Asesor Akreditasi Provinsi H. Asep Yusuf. T, MM. Pd dan Hj. Alriningsih, M. Pd



Penyerahan kenang-kenangan dari Ketua IKPM Gontor Pusat Ust. H. Ismail Budi Prasetyo, S. Ag kepada Bapak Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam



Kunjungan IKPM Pusat Al-Ust. Heru Wahyudi, S. Ag dan H Imam Iskarom, Lc. Ke Pondok Pesantren Darussalam



Drama Contets Bahasa Arab Antar Rayon



Perfotoan bersama seluruh guru dan santri Pondok Pesantren Darussalam



Silaturahmi Syekh Turki Di Pondok Pesantren Darussalam



Perfotoan Guru-Guru dalam acara Akreditasi SMA Pondok Pesantren Darussalam



Pimpinan Pondok Bersama Tamu Kehormatan KH. Syarif Rahmat



Pimpinan Pondok bersama Presiden RI Ir. H. Jokowi Dodo



Pimpinan Pondok bersama Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto dan Kapolri Tito Karnavian dalam Acara Buka Bersama di BRIGIF Kab.Tasikmalaya



Pimpinan Pondok Bersama KH.Ma'ruf Amin Ketua MUI Indonesia



Pimpinan Pondok bersama Dr.TGH. Muhammad Zainul Mazdi.Lc.MA Gubernur NTB.



Studi Banding OPPD Periode 2019/2020 Ke Gontor



Penyerahan Cendramata 10 tahun Pondok Pesantren Darussalam Kepada Yth Syekh DR.Ma'mun Jarror di Istanbul Fondation Turki



Laporan Pertanggungjawaban Organisasi Pelajar Pesantren Darussalam Periode 2018/2019



Musyawahar Kerja OPPD 2019/2020



Silaturahmi Tamu dari Palestina ke Pondok Pesantren Darussalam



Pembukaan Tahun Ajaran Baru 2019/2020



Pembukaan Kegiatan Olahraga Tahun Ajaran 2019/2020



Praktek Amaliyatu-t-Tadris siswa Akhir KMI 2019.



Pelaksanaan Kreasi Seni Panggung Gembira 2018



Sujud Syukur bersama dalam Kesyukuran Satu Dasawarsa Pondok Pesantren Darussalam.



Pekan Perkenalan Khutbatu-L-Arsy 2018



Pondok Pesantren Darussalam Memenangkan Juara Umum Dalam Perlombaan Festival Bahasa Arab Tingkat Nasional di UNPAD



Kesyukuran satu dasawarsa Pondok Pesantren Darussalam



Reuni Alumni Gontor Angkatan 699 di Pondok Pesantren Darussalam Bersama Guru-Guru Senior Gontor



Kunjungan Bupati Tasikmalaya H. Ade Sugiarto di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya



Pimpinan Pondok, Sesepuh Pondok dan Pembina Yayasan Bersama Kapolres Kab. Tasikmalaya



Pimpinan Pondok Bersama Ust. Abdul Somad Lc, MA



Pembina Yayasan dan Sesepuh Pondok Bersama Habib Luthfi



Marawais Darussalam Berkolaborasi Bersama TNI & POLRI Dalam Acara Syukuran Haei Bhayangkara Ke-73 Kepolisian NKRI



Pimpinan Pondok, Sesepuh Pondok dan Pembina Yayasan Bersama Rois Syuriah



Pimpinan Pondok Bersama Bapak Prabowo Subianto



Pimpinan Pondok Bersama Bapak Kapolres Kota Tasikmalaya



Great Motivation for New Student bersama Ust. Heppy Chandrayana, M. I. Kom



Penandatanganan MoU Antara Pondok Pesantren Darussalam dengan IZU (Istanbul Zaim University)



Sidang Badan Wakaf Ke-12 Tahun 2019 M/1440 H



Pelatihan Menghafal Cepat Al-Qur'an Metode "ILHAMQU" 2019 bagi Santri dan Guru Pondok Pesantren Darussalam



Upacara Peringatan dan Lomba Gebyar 17 Agustus 2019



Seminar Pendidikan Penguatan Kurikulum KMI Gontor Bersama KH. Masyhudi Subari, M.A



Silaturahmi Keluarga Besar Ponpes Darussalam Bersama Prof. Dr. KH. Amal Fathullah Zarkasyi, M.A



Penampilan Marawis Darussalam dalam acara DMI



Seminar Motivasi Menghafal Al-Qurán Bersama Al-Hafidz Ust. Abu Habib Burhan Adli Al-Baro', Lc



Gebyar DMI Kabupaten Tasikmalaya



Gebyar Muharram 1441 H dalam Rangka PHBI Tahun Baru Islam 1441 H



Visitasi dan Penilaian Pembentukan Padepokan Silat "PERSIMADA" oleh Tim Penilai Disdikbud Kab. Tasikmalaya



Pelepasan Pemberangkatan Pimpinan Pondok Bersama Istri ke Inggris



Seminar Pendidikan Quránic Neuroscience Bersama Ust. H. Asep Mustafa, S.Pd.I



PPL Mahasiswa Fakultas Tarbiyyah UNIDA Gontor



Kuliah Umum bersama Syeikh Syuriah tahun 2019



Angkatan Perdana tahun 2012



Angkatan Keenam



Angkatan Kedua



Angkatan Ketujuh



Angkatan Kedua takmili



Angkatan Kedelapan



Angkatan Ketiga



Angkatan Kesembilan



Angkatan Kelima



Angkatan Kesepuluh



Acara Walimatu Safar Jama'ah Umroh
KBIH Darussalam Rajapolah



Kegiatan Pembelajaran di PAUDQU Afiah
Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah



Hafiah Tilawatil Al-Qur'an di Pondok
Pesantren Darussalam



Kegiatan Pengajian Bulanan di Pondok
Pesantren Darussalam Rajapolah
Tasikmalaya



Kegiatan Harlah NU ke-96 di Pondok
Pesantren Darussalam Rajapolah



Keyukuran 15th Pondok Pesantren
Darussalam Rajapolah Bersama KH.Hasan
Abdulloh Sahal Pimpinan PMDG



Kegiatan Manasik Haji Santri Pondok
Pesantren Darussalam



Pagelaran Seni Darussalam Alfu _Afiah Generation



Pimpinan Pondok Bersama Bupati Tasikmalaya dan Pengurus Harian DMI



Wisuda angkatan ke 11 Alfu _Afiah Generation



VISI 25 TAHUN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM RAJAPOLAH KAB. TASIKMALAYA DI TAHUN 2032

MARDLOTILAH

- Mutu pendidikan berkualitas (Ilmu Amaliah dan Amal Ilmiah)
- Amal ibadah maqbullah
- Relevan dengan perkembangan zaman
- Dedikasi (Pengorbanan dan Perjuangan) dalam pendidikan Islam
- Orientasi kemaslahatan dan kebahagiaan dunia akhirat
- Teknologi informatika sebagai media pembelajaran dan berbasis akhlaqul karimah Ikhlas dalam berilmu dan beramal
- Loyal terhadap ummat dalam pembinaan Generasi Rabbani
- Amanah terhadap sistem, program yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan
- Hidup berkah mendapat ridho Allah SWT dan bermanfaat bagi seluruh ummat